



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

BERITA RESMI STATISTIK

1 Juli 2024





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

1 Juli 2024

1

Inflasi

2

Nilai Tukar Petani

3

Ekspor Impor

4

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang

5

Perkembangan Transportasi

6

Kemiskinan

7

Ketimpangan Pengeluaran Penduduk



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 70/07/91 Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat

No. 75, 76, dan 77/07/91 Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat Daya

INFLASI JUNI 2024



PROVINSI PAPUA BARAT

Deflasi Bulan ke Bulan

(Juni 2024 terhadap Mei 2024)

0,27%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

3,73%

Inflasi Tahun Kalender

(Juni 2024 terhadap Desember 2023)

2,53%

PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

Inflasi Bulan ke Bulan

(Juni 2024 terhadap Mei 2024)

0,29%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

1,28%

Inflasi Tahun Kalender

(Juni 2024 terhadap Desember 2023)

1,50%

KOTA SORONG

Inflasi Bulan ke Bulan

(Juni 2024 terhadap Mei 2024)

0,63%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

0,68%

Inflasi Tahun Kalender

(Juni 2024 terhadap Desember 2023)

1,48%

SORONG

Deflasi Bulan ke Bulan

(Juni 2024 terhadap Mei 2024)

0,64%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

2,50%

Inflasi Tahun Kalender

(Juni 2024 terhadap Desember 2023)

1,45%

SORONG SELATAN

Deflasi Bulan ke Bulan

(Juni 2024 terhadap Mei 2024)

0,14%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

3,41%

Inflasi Tahun Kalender

(Juni 2024 terhadap Desember 2023)

1,87%



PAPUA BARAT

1 Kota IHK (*MtM*)

- Manokwari Mengalami **Deflasi**

1 Kota IHK (*YoY*)

- Manokwari Mengalami **Inflasi**

PAPUA BARAT DAYA

3 Kota IHK (*MtM*)

- Kota Sorong mengalami **Inflasi**

- Kabupaten Sorong mengalami **Deflasi**

- Kabupaten Sorong Selatan mengalami **Deflasi**

3 Kota IHK (*YoY*)

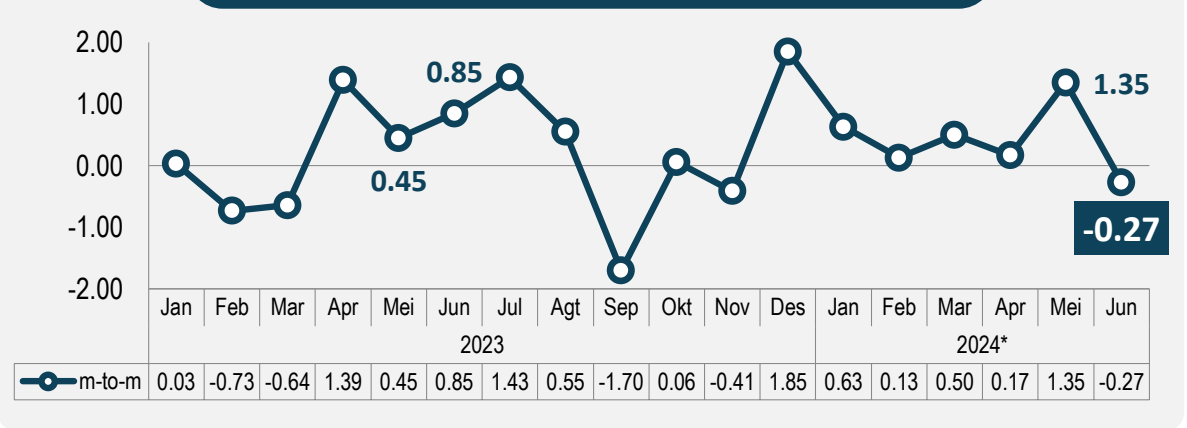
- Kota Sorong mengalami **Inflasi**

- Kabupaten Sorong mengalami **Inflasi**

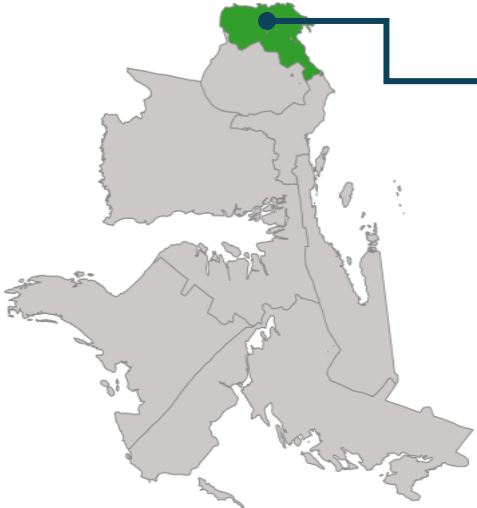
- Kabupaten Sorong Selatan mengalami **Inflasi**

INFLASI JUNI 2024 PROVINSI PAPUA BARAT (*m-to-m*)

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



Bulan Juni 2024 Provinsi Papua Barat mengalami **deflasi** sedangkan di bulan sebelumnya dan juga bulan yang sama di tahun sebelumnya mengalami inflasi.



Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi
Manokwari (-0,27%)

Inflasi MtM	Deflasi MtM
Cabai Rawit (0,12%)	Tomat (-0,30%)
Ikan Tuna (0,06%)	Ikan Cakalang (-0,18%)
Ikan Kembung (0,05%)	Beras (-0,12%)
Tarif Angkutan Udara (0,04%)	Ikan Ekor Kuning (-0,07%)
Bayam (0,04%)	Ikan Asap (-0,04%)

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (*m-to-m*, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	-0,27	-0,27
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,99	-0,35
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,17	-0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,01	~0
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,45	0,02
5. Kesehatan	-0,04	~0
6. Transportasi	0,35	0,04
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	~0	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	~0	~0
9. Pendidikan	~0	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,22	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,28	0,02

Keterangan: ~) bernilai sangat kecil

Keterangan: *) Angka inflasi tahun 2022 - 2023 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2018, sedangkan inflasi tahun 2024 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2022

0,29%

“Tingkat inflasi bulanan Juni 2024 Provinsi Papua Barat Daya **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan sebelumnya.”

The chart displays the monthly change in the labour force from January 2023 to June 2024. The y-axis represents the change in millions, ranging from -2.00 to 2.00. The x-axis shows the months. The data points for 2024 are: Jan (0.94), Feb (0.26), Mar (0.59), Apr (-0.05), May (0.25), and Jun (-0.14). The final value in June 2024 is highlighted with a red box and a red label.

Month	m-to-m
Jan	0.94
Feb	0.26
Mar	0.59
Apr	-0.05
May	0.25
Jun	-0.14

INFLASI JUNI 2024 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN (*m-to-m*)

Dua kota mengalami deflasi, sedangkan satu kota mengalami inflasi

Rincian	PAPUA BARAT DAYA		KOTA SORONG		SORONG		SORONG SELATAN	
	Inflasi	Andil Inflasi	Inflasi	Andil Inflasi	Inflasi	Andil Inflasi	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	0,29	0,29	0,63	0,63	-0,64	-0,64	-0,14	-0,14
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,99	0,39	2,00	0,76	-1,34	-0,56	-0,29	-0,16
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,33	-0,01	-0,51	-0,02	~0	~0	~0	~0
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03	0,01	~0	~0	0,18	0,02	~0	~0
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,11	~0	-0,02	~0	0,50	0,02	~0	~0
5. Kesehatan	-0,24	~0	-0,18	~0	-0,44	-0,01	~0	~0
6. Transportasi	-1,12	-0,11	-1,58	-0,15	~0	~0	-0,03	~0
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0
9. Pendidikan	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,26	0,02	0,35	0,02	~0	~0	~0	~0
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,22	-0,01	0,32	0,02	-1,75	-0,11	0,44	0,02

Keterangan: ~) bernilai sangat kecil

KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG INFLASI JUNI 2024

PROVINSI PAPUA BARAT DAYA (*m-to-m*)

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Papua Barat Daya (0,29%)

Inflasi MtM	Deflasi MtM
Ikan Kembung (0,22%)	Bawang Merah (-0,12%)
Ikan Tuna (0,09%)	Tarif Angkutan Udara (-0,11%)
Sawi Hijau (0,05%)	Ikan Teri (-0,05%)
Kangkung (0,04%)	Bawang Putih (-0,04%)
Cabai Merah (0,04%)	Telur Ayam Ras (-0,02%)

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Kabupaten Sorong (-0,64%)

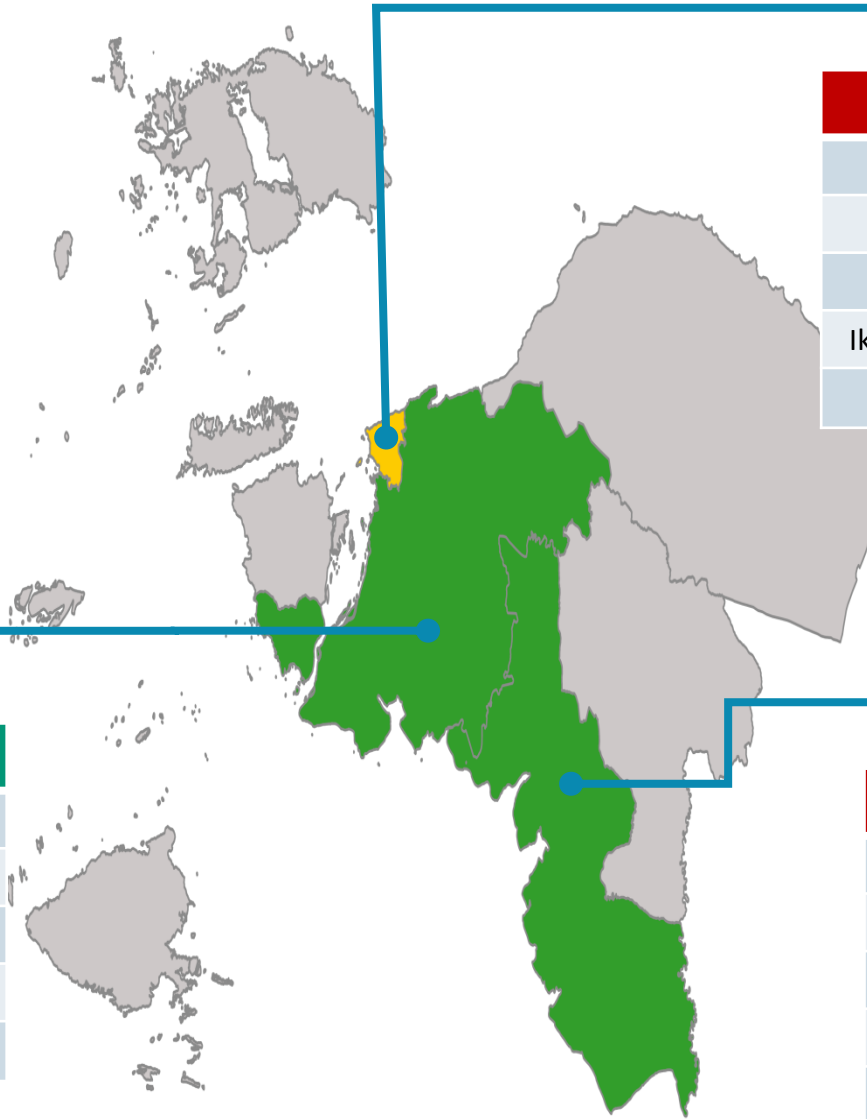
Inflasi MtM	Deflasi MtM
Ikan Tuna (0,11%)	Bawang Merah (-0,19%)
Sabun Detergen (0,04%)	Daging Ayam Ras (-0,18%)
Ikan Ekor Kuning (0,04%)	Ikan Teri (-0,15%)
Sigaret Kretek Mesin (0,03%)	Beras (-0,10%)
Ikan Kembung (0,03%)	Pasta Gigi (-0,07%)

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Kota Sorong (0,63%)

Inflasi MtM	Deflasi MtM
Ikan Kembung (0,29%)	Tarif Angkutan Udara (-0,15%)
Ikan Tuna (0,09%)	Bawang Merah (-0,11%)
Sawi Hijau (0,06%)	Bawang Putih (-0,04%)
Ikan Layang/Mumar (0,06%)	Telur Ayam Ras (-0,03%)
Kangkung (0,06%)	Kacang Panjang (-0,03%)

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Kabupaten Sorong Selatan (-0,14%)

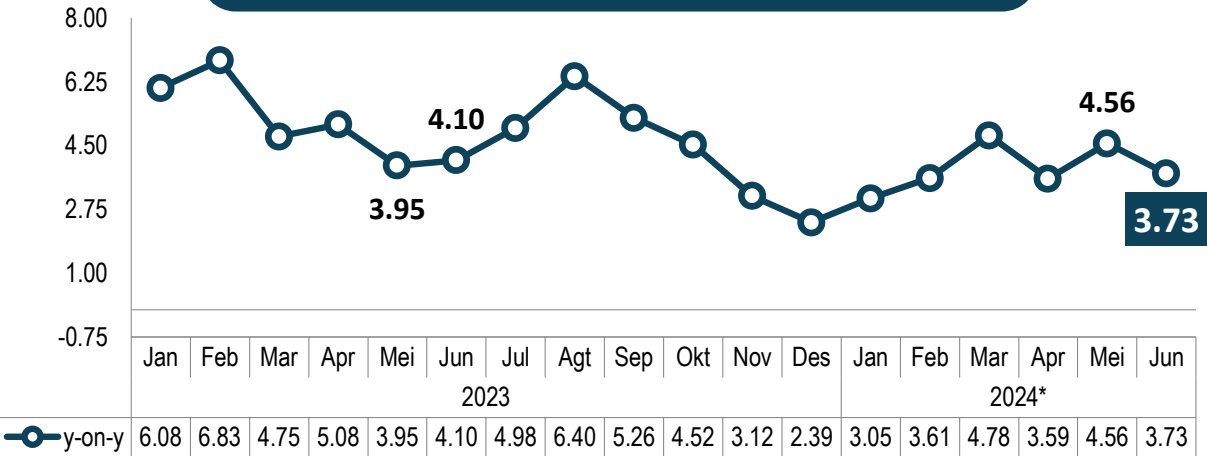
Inflasi MtM	Deflasi MtM
Beras (0,05%)	Ikan Layang/Mumar (-0,12%)
Ikan Kembung (0,04%)	Ikan Senangin (-0,03%)
Kopi Bubuk (0,03%)	Tahu Mentah (-0,03%)
Parfum (0,02%)	Telur Ayam Ras (-0,02%)
Minyak Goreng (0,02%)	Daun Gedi (-0,02%)



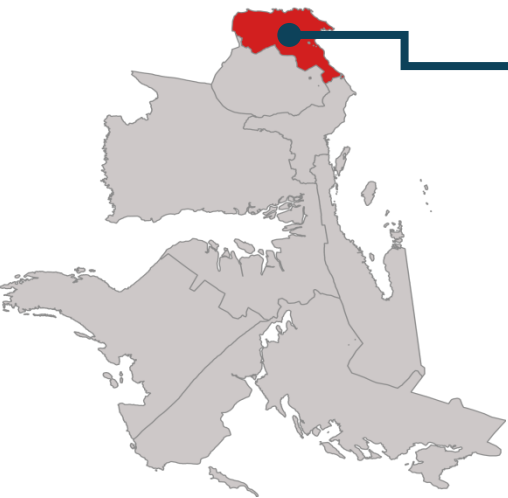
INFLASI JUNI 2024 PROVINSI PAPUA BARAT (y-on-y)

Inflasi tahunan Juni lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya dan bulan yang sama tahun lalu

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



Inflasi tahunan Juni 2024 **lebih rendah** dibandingkan bulan sebelumnya dan bulan yang sama tahun sebelumnya



Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi
Manokwari (3,73%)

Inflasi YoY	Deflasi YoY
Beras (1,01%)	Cabai Rawit (-0,08%)
Tarif Angkutan Udara (0,50%)	Cumi-Cumi (-0,06%)
Ikan Tuna (0,25%)	Tempe (-0,04%)
Bawang Putih (0,25%)	Cabai Merah (-0,04%)
Tomat (0,17%)	Ikan Asap (-0,03%)

Inflasi Tahun ke Tahun

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

3,73%

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	3,73	3,73
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,56	2,56
2. Pakaian dan Alas Kaki	~0	~0
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,06	0,06
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,05	0,05
5. Kesehatan	-0,01	-0,01
6. Transportasi	0,65	0,65
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	-0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,05	0,05
9. Pendidikan	0,01	0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,20	0,20
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,17	0,17

Keterangan: ~) bernilai sangat kecil

Keterangan: *) Angka inflasi tahun 2022 - 2023 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2018, sedangkan inflasi tahun 2024 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2022

INFLASI JUNI 2024 PROVINSI PAPUA BARAT DAYA *(y-on-y)*

Inflasi Tahun ke Tahun

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

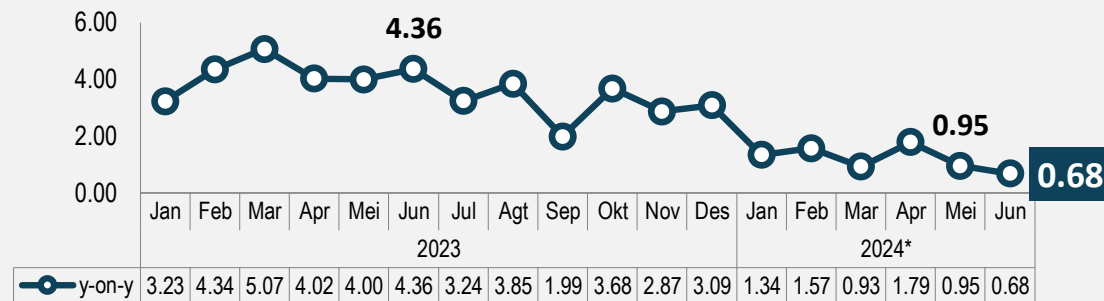
1,28%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun PAPUA BARAT DAYA (%)

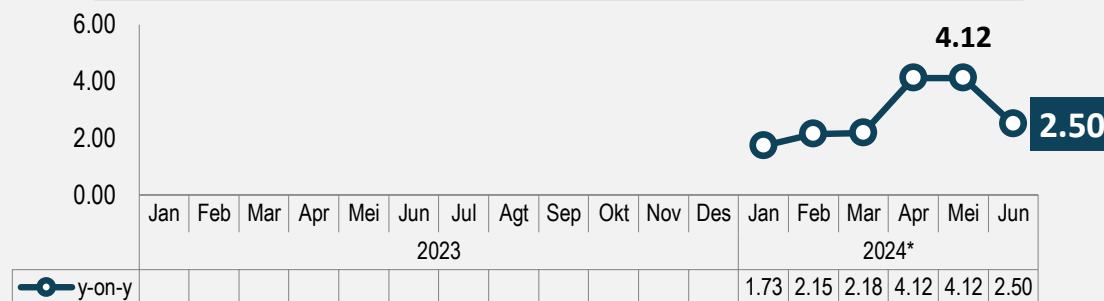


Tingkat inflasi tahunan Juni 2024 Provinsi Papua Barat Daya **lebih rendah** dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Perkembangan inflasi tahun ke tahun KOTA SORONG (%)



Perkembangan inflasi tahun ke tahun SORONG (%)



Perkembangan inflasi tahun ke tahun SORONG SELATAN (%)



Keterangan: *) Angka inflasi tahun 2022 - 2023 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2018, sedangkan inflasi tahun 2024 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2022

INFLASI JUNI 2024 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN *(y-on-y)*

Seluruh kota IHK mengalami inflasi



Rincian	PAPUA BARAT DAYA		KOTA SORONG		SORONG		SORONG SELATAN	
	Inflasi	Andil Inflasi	Inflasi	Andil Inflasi	Inflasi	Andil Inflasi	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	1,28	1,28	0,68	0,68	2,50	2,50	3,41	3,41
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,02	0,82	0,17	0,06	6,57	2,63	4,99	2,57
2. Pakaian dan Alas Kaki	2,49	0,10	3,93	0,14	-0,56	-0,03	2,94	0,10
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,36	0,06	0,44	0,08	0,12	0,02	0,04	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,08	~0	0,36	0,02	-2,00	-0,10	4,28	0,11
5. Kesehatan	1,87	0,03	2,21	0,04	1,42	0,03	-0,13	~0
6. Transportasi	0,65	0,06	0,98	0,09	-0,37	-0,03	0,33	0,04
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	~0	0,04	~0	-0,04	~0	-0,18	-0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	3,46	0,05	4,97	0,06	~0	~0	1,76	0,01
9. Pendidikan	-2,43	-0,12	-3,27	-0,15	~0	~0	~0	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	2,72	0,17	2,89	0,19	0,59	0,03	9,28	0,37
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,13	0,11	3,20	0,15	-0,87	-0,05	3,83	0,21

Keterangan: ~) bernilai sangat kecil

KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG INFLASI JUNI 2024

PROVINSI PAPUA BARAT DAYA (*y-on-y*)



Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Papua Barat Daya (1,28%)

Inflasi YoY	Deflasi YoY
Beras (0,60%)	Ikan Layang/Mumar (-1,04%)
Ikan Tuna (0,53%)	Ikan Kembung (-0,36%)
Sawi Hijau (0,20%)	Ikan Selar (-0,10%)
Sigaret Kretek Mesin (0,19%)	Ikan Cakalang (-0,07%)
Daging Ayam Ras (0,15%)	Minyak Goreng (-0,06%)

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Kota Sorong (0,68%)

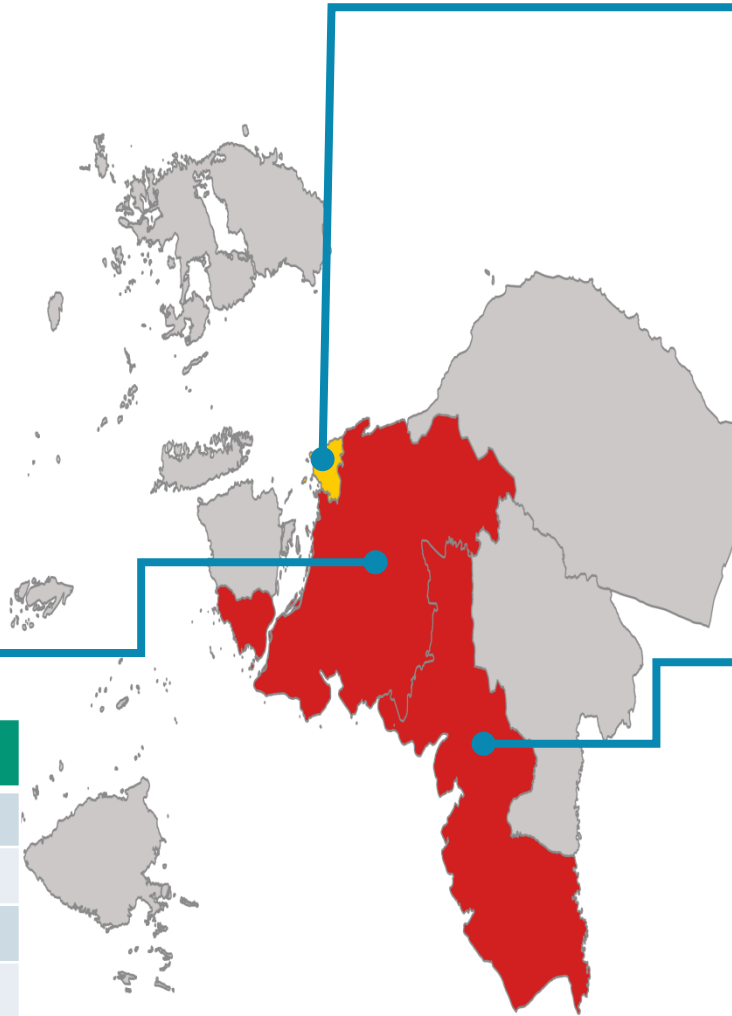
Inflasi YoY	Deflasi YoY
Ikan Tuna (0,70%)	Ikan Layang/Mumar (-1,37%)
Beras (0,66%)	Ikan Kembung (-0,48%)
Sawi Hijau (0,19%)	Ikan Selar (-0,13%)
Gula Pasir (0,15%)	Tomat (-0,10%)
Bakso Siap Santap (0,12%)	Minyak Goreng (-0,08%)

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Kabupaten Sorong (2,50%)

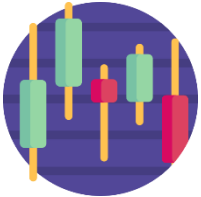
Inflasi YoY	Deflasi YoY
Sigaret Kretek Mesin (0,52%)	Ikan Layang/Mumar (-0,27%)
Daging Ayam Ras (0,50%)	Ikan Tuna (-0,22%)
Beras (0,48%)	Sabun Mandi (-0,15%)
Sawi Hijau (0,26%)	Kacang Panjang (-0,11%)
Buncis (0,19%)	Pelumas/ Oli Mesin (-0,10%)

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Kabupaten Sorong Selatan (3,41%)

Inflasi YoY	Deflasi YoY
Ikan Tuna (1,16%)	Ikan Kembung (-0,64%)
Bawang Merah (0,40%)	Daun Gedi (-0,50%)
Beras (0,32%)	Ikan Kakap Merah (-0,41%)
Nasi dengan Lauk (0,24%)	Ikan Layang/Mumar (-0,19%)
Sagu (0,24%)	Cabai Rawit (-0,09%)



RINGKASAN INFLASI JUNI 2024



Pada Juni 2024, di Provinsi Papua Barat terjadi deflasi *m-to-m* sebesar **0,27%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **3,73%**. Sedangkan di Provinsi Papua Barat Daya terjadi inflasi *m-to-m* sebesar **0,29%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **1,28%**.



Penyumbang utama deflasi Juni 2024 secara *m-to-m* di Provinsi Papua Barat adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil **0,35%**. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain **Tomat, Ikan Cakalang, dan Beras**. Demikian juga penyumbang utama inflasi Juni 2024 secara *m-to-m* di Provinsi Papua Barat Daya adalah kelompok **makanan, minuman dan tembakau** dengan andil **0,39%**. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain **ikan kembung, ikan tuna** dan **sawi hijau**.



Penyumbang utama inflasi Juni 2024 secara *y-on-y* di Provinsi Papua Barat adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil **2,56%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Beras, Ikan Tuna, dan Bawang Putih**. Demikian juga penyumbang utama inflasi Juni 2024 secara *y-on-y* di Provinsi Papua Barat Daya adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil **0,82%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Beras, Ikan Tuna, dan Sawi Hijau**.



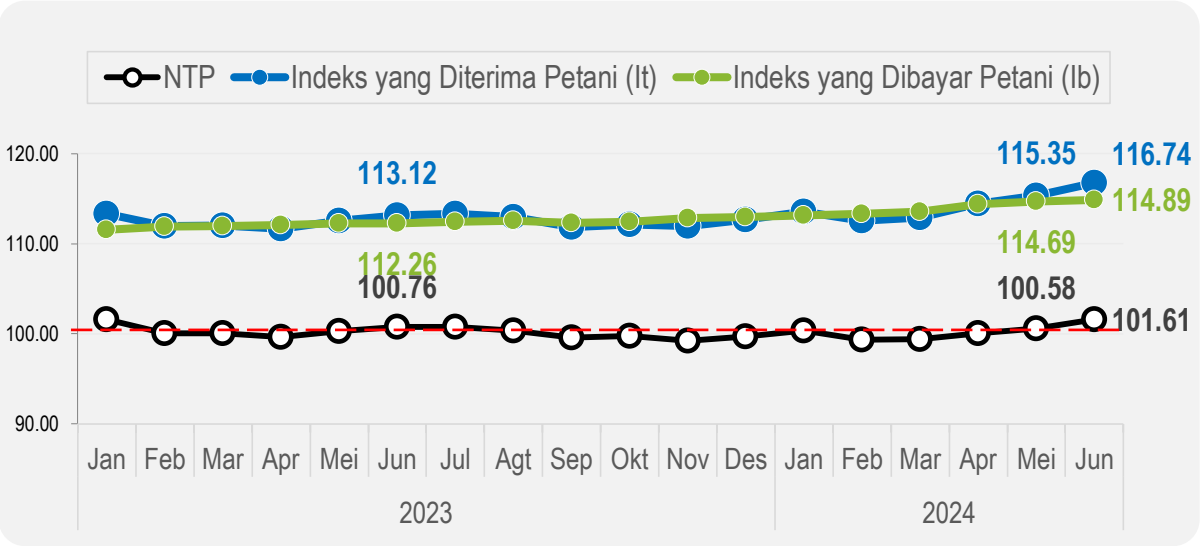
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

NILAI TUKAR PETANI

No. 71/07/91 Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat
No. 82/07/91 Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat Daya

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) PAPUA BARAT

Juni 2024 (m-to-m)



NTP
Juni 2024

101,61

↑ **1,03%**
Dibandingkan Mei 2024

Indeks Harga Terima Petani (It)

116,74

↑ **1,21%**

Indeks Harga Bayar Petani (Ib)

114,89

↑ **0,18%**

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Cabai Merah
- ✓ Sapi Potong
- ✓ Kakao/Biji Coklat

Komoditas Penyumbang:

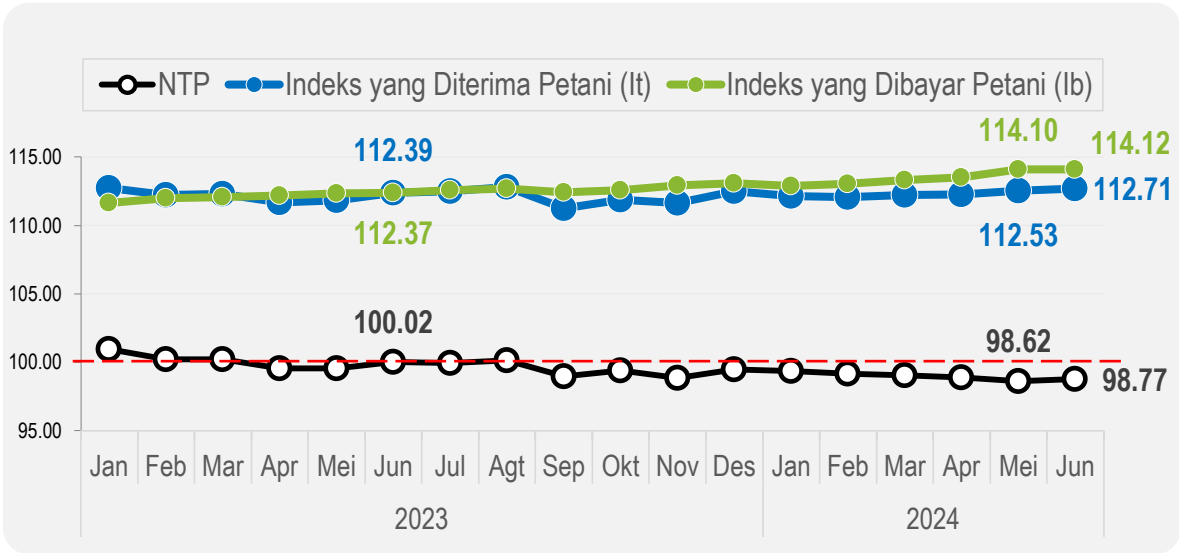
- ✓ Kembang
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Beras
- ✓ Sigaret Kretek
- ✓ Mesin (SKM)

NTP Subsektor	Mei'24	Juni'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	104,54	104,74	↑ 0,19
Hortikultura (NTPH)	100,56	101,95	↑ 1,38
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	96,89	97,71	↑ 0,85
Peternakan (NTPT)	106,05	109,65	↑ 3,40
Perikanan (NTNP)	94,10	92,85	↓ -1,33
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	99,52	99,04	↓ -0,49
✓ Perikanan Tangkap (NTN)	93,81	92,52	↓ -1,37

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) PAPUA BARAT DAYA

Juni 2024 (m-to-m)



NTP

Juni 2024

98,77

↑

0,15%

dibandingkan Mei 2024

Indeks Harga Terima Petani (Lt)

112,71

↑

0,16%

Komoditas Penyumbang:

✓ Sawi Hijau

✓ Kambing

✓ Kepiting Air Tawar

✓ Udang Umum

Indeks Harga Bayar Petani (Ib)

114,12

↑

0,01%

Komoditas Penyumbang:

✓ Minyak Goreng

✓ Tomat Sayur

✓ Sigaret Putih Mesin (SPM)

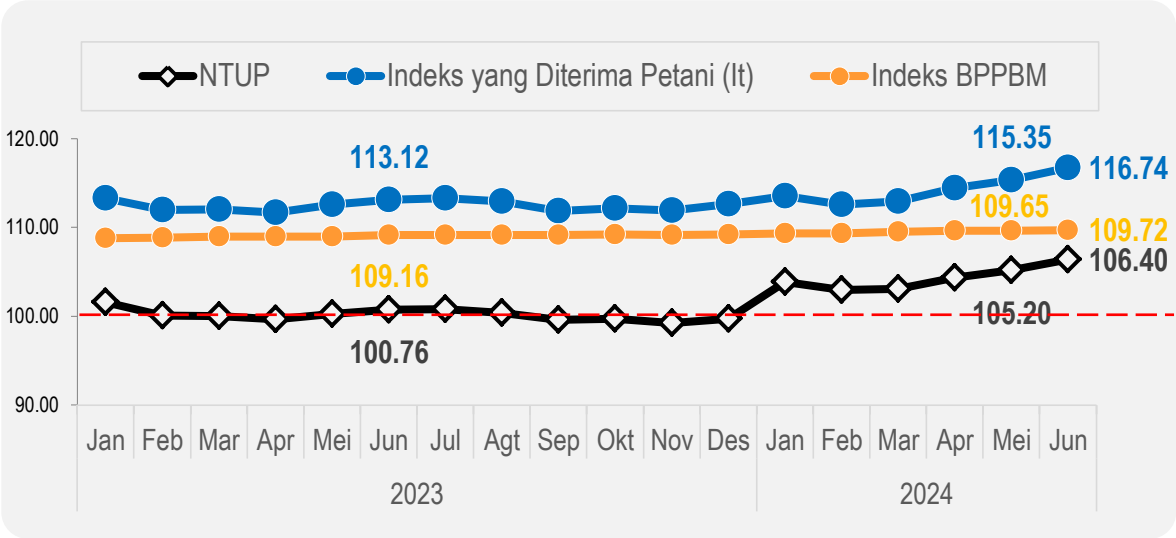
✓ Ikan dalam Kaleng

NTP Subsektor	Mei'24	Jun'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	105,29	105,27	↓ -0,02
Hortikultura (NTPH)	93,46	94,05	↑ 0,63
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	109,20	109,23	↑ 0,02
Peternakan (NTPT)	105,96	105,93	↓ -0,02
Perikanan (NTNP)	95,00	94,57	↓ -0,45
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	97,40	97,36	↓ -0,04
✓ Nelayan (NTN)	94,90	94,46	↓ -0,47

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP) PAPUA BARAT

Jun 2024 (m-to-m)



NTUP Subsektor	Mei'24	Jun'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	111,95	112,34	↑ 0,35
Hortikultura	105,44	107,08	↑ 1,55
Tanaman Perkebunan Rakyat	100,27	101,19	↑ 0,92
Peternakan	109,00	112,56	↑ 3,27
Perikanan	98,01	96,89	↓ -1,15
✓ Pembudidaya Ikan	104,28	102,50	↓ -1,71
✓ Perikanan Tangkap	97,69	96,59	↓ -1,12

NTUP

Jun 2024

106,40

↑ 1,14%

dibandingkan Mei 2024

Indeks Harga Terima Petani (It)

116,74

↑ 1,21%

Komoditas Penyumbang:

✓ Cabai Rawit ✓ Cabai Merah

✓ Sapi Potong ✓ Kakao/Biji Coklat

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

109,72

↑ 0,07%

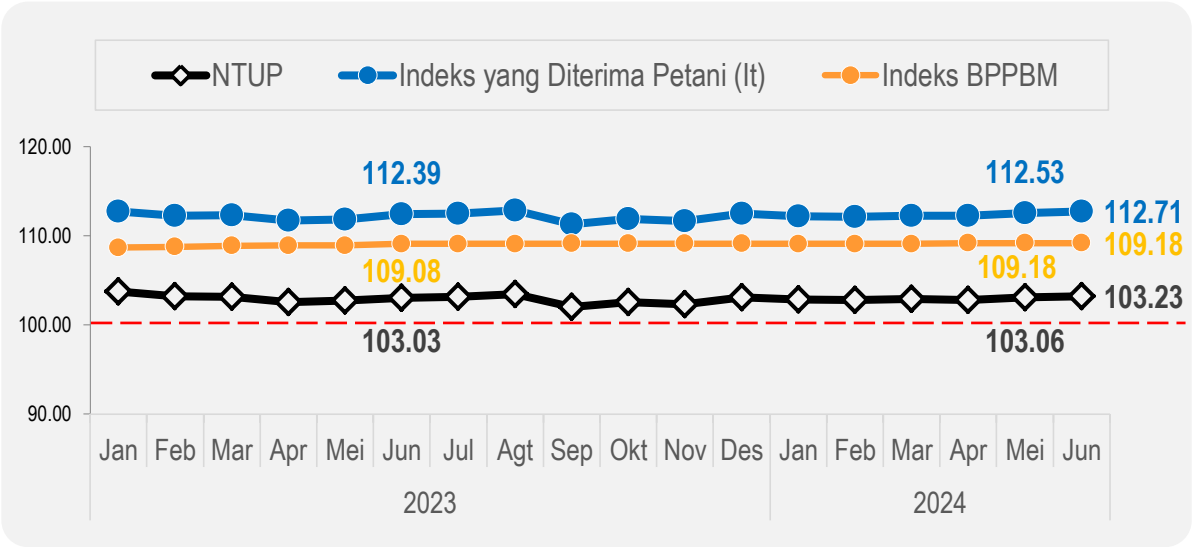
Komoditas Penyumbang:

✓ Pur

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP) PAPUA BARAT DAYA

Juni 2024 (m-to-m)



NTUP Subsektor	Mei'24	Jun'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	112,32	112,35	↑ 0,02
Hortikultura	97,75	98,37	↑ 0,63
Tanaman Perkebunan Rakyat	112,58	112,58	0,00
Peternakan	108,66	108,68	↑ 0,01
Perikanan	98,91	98,46	↓ -0,45
✓ Pembudidaya Ikan	102,05	102,05	0,00
✓ Nelayan	98,77	98,31	↓ -0,47

NTUP

Juni 2024

103,23

↑

 0,17%

dibandingkan Mei 2024

Indeks Harga Terima Petani (It)

112,71

↑

 0,16%

Komoditas Penyumbang:

✓ Sawi Hijau

✓ Kambing

✓ Kepiting Air Tawar

✓ Udang Umum

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

109,18

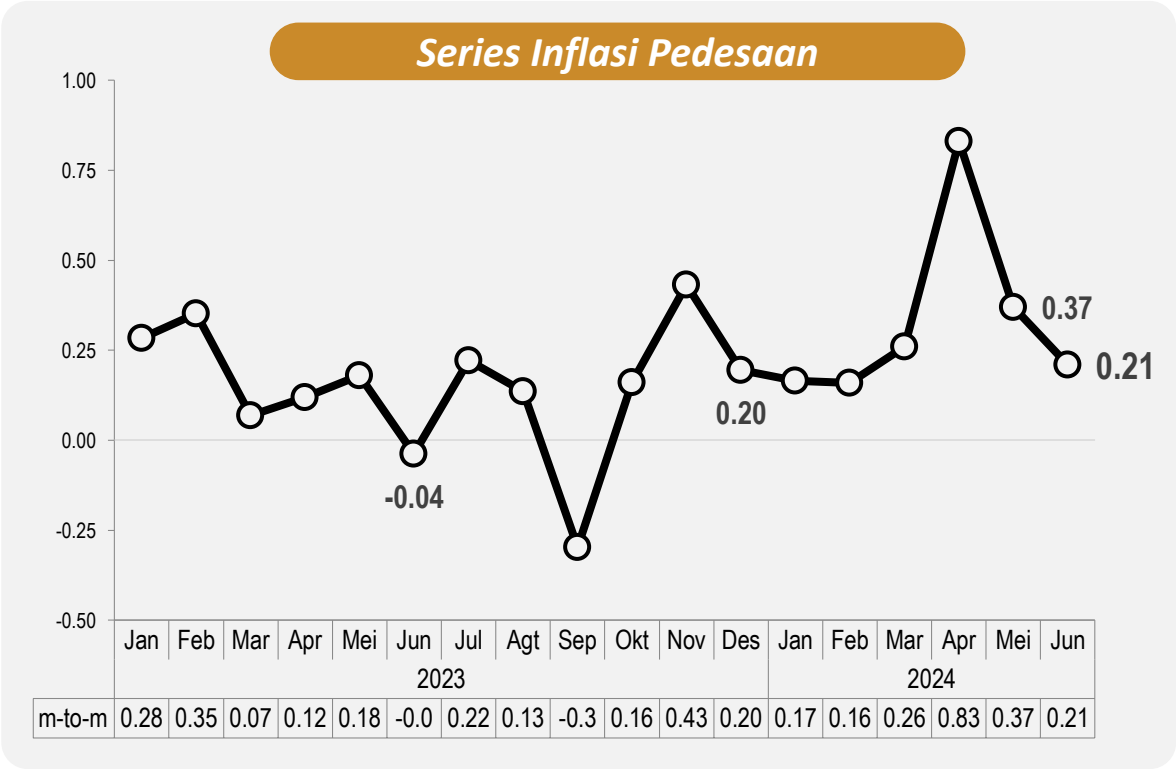
0,00%

Komoditas Penyumbang:

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN INDEKS KONSUMSI RUMAH TANGGA (IKRT) PAPUA BARAT

Jun 2024 (m-to-m)



IKRT
Jun 2024

116,37



0,21%

dibandingkan Mei 2024

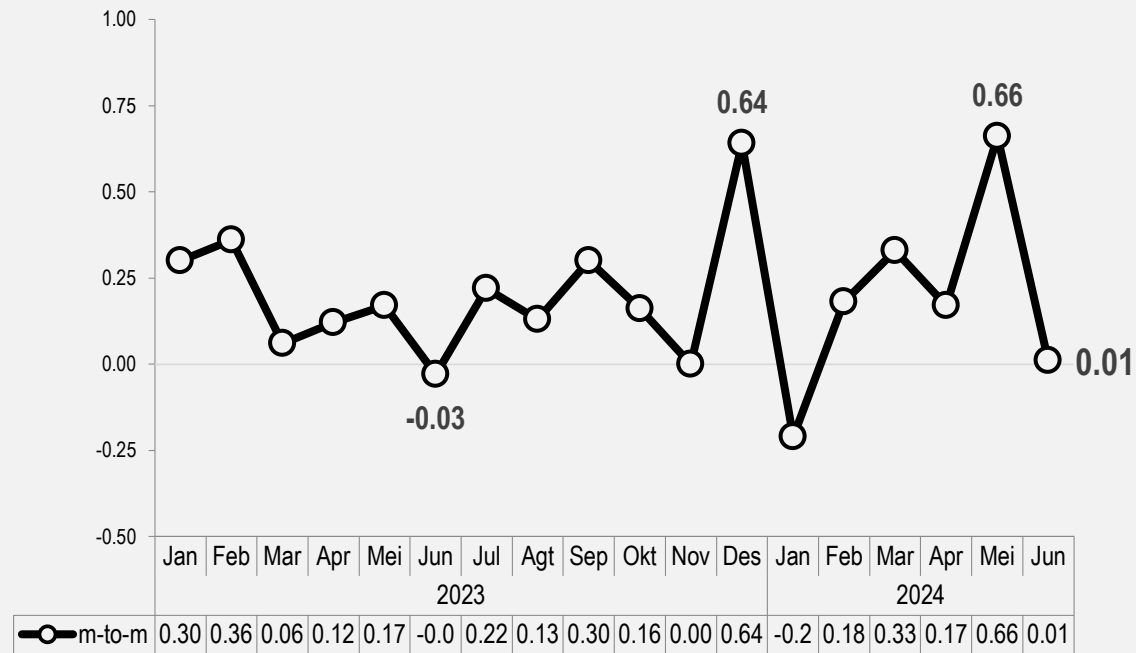
Konsumsi Rumah Tangga	Mei'24	Jun'24	Perubahan / Inflasi (%)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	118,82	119,15	↑ 0,28
Pakaian dan Alas Kaki	109,01	109,01	~0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,29	109,33	↑ 0,03
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,05	113,13	↑ 0,08
Kesehatan	112,13	112,13	~0,00
Transportasi	115,17	115,31	↑ 0,13
Informasi Komunikasi & Jasa Keuangan	104,19	104,20	↑ 0,01
Rekreasi, olahraga dan budaya	109,38	109,38	~0,00
Pendidikan	105,41	105,41	~0,00
Penyediaan makanan dan minuman	109,78	109,89	↑ 0,10
Perawatan pribadi & jasa lainnya	115,83	116,05	↑ 0,19
IKRT	116,13	116,37	↑ 0,21

Keterangan: ~) bernilai sangat kecil

PERKEMBANGAN INDEKS KONSUMSI RUMAH TANGGA (IKRT) PAPUA BARAT DAYA

Juni 2024 (m-to-m)

Series Inflasi Pedesaan



IKRT
Juni 2024

115,49



0,01%

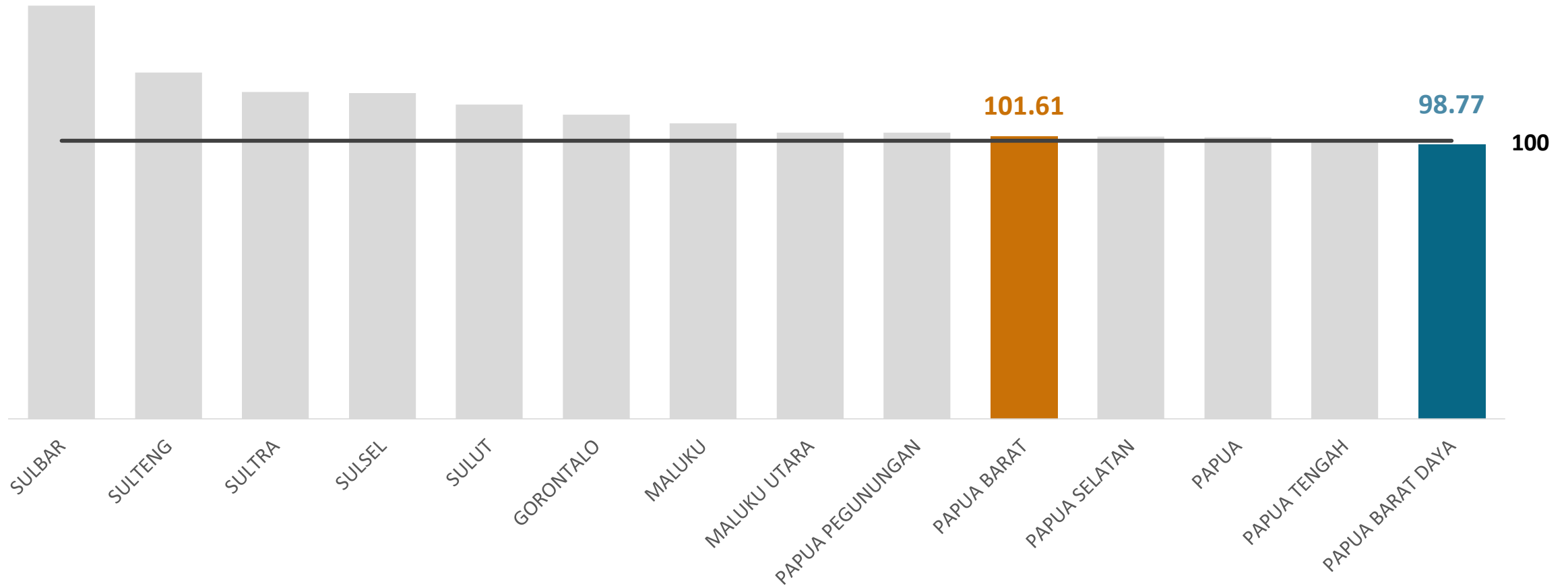
dibandingkan Mei 2024

Konsumsi Rumah Tangga	Mei'24	Jun'24	Perubahan / Inflasi (%)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	117,84	117,83	↓ -0,01
Pakaian dan Alas Kaki	108,49	108,49	~ 0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,34	109,34	~ 0,00
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,53	112,86	↑ 0,29
Kesehatan	112,07	112,33	↑ 0,23
Transportasi	115,30	115,43	↑ 0,11
Informasi Komunikasi & Jasa Keuangan	104,61	104,37	↓ -0,23
Rekreasi, olahraga dan budaya	109,37	109,73	↑ 0,34
Pendidikan	105,62	105,62	~ 0,00
Penyediaan makanan dan minuman	109,80	109,80	~ 0,00
Perawatan pribadi & jasa lainnya	115,41	115,53	↑ 0,10
IKRT	115,48	115,49	↑ 0,01

Keterangan: ~) bernilai sangat kecil

NILAI TUKAR PETANI JUNI 2024 MENURUT WILAYAH SULAMPUA

Papua Barat menempati peringkat ke-10 dan Papua Barat Daya peringkat ke-14 dari 14 Provinsi se-Sulampua





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

EKSPOR DAN IMPOR

No. 72/07/91 Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat

No. 83/07/91 Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat Daya

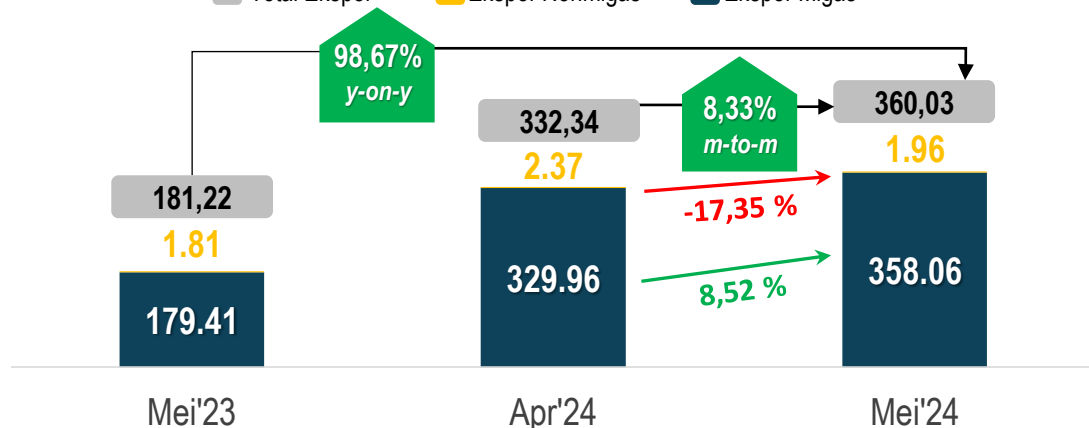
PERKEMBANGAN EKSPOR

Nilai ekspor Papua Barat Mei 2024 mencapai US\$ 360,03 juta, sedangkan Papua Barat Daya mencapai US\$ 5,12 juta

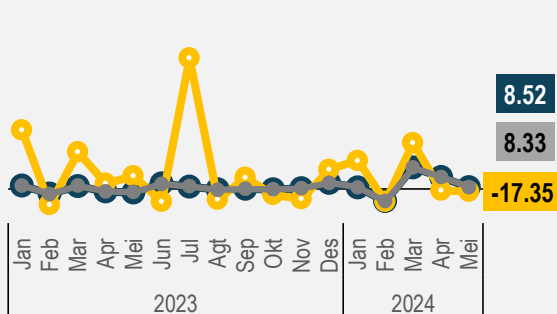
PAPUA BARAT

Perkembangan Nilai Ekspor (Juta US\$)

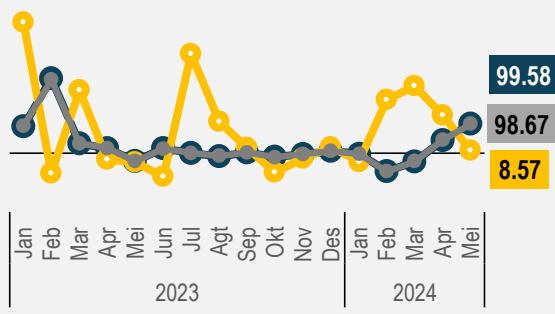
■ Total Ekspor ■ Ekspor Nonmigas ■ Ekspor Migas



Perkembangan Pertumbuhan (m-to-m, %)



Perkembangan Pertumbuhan (y-on-y, %)



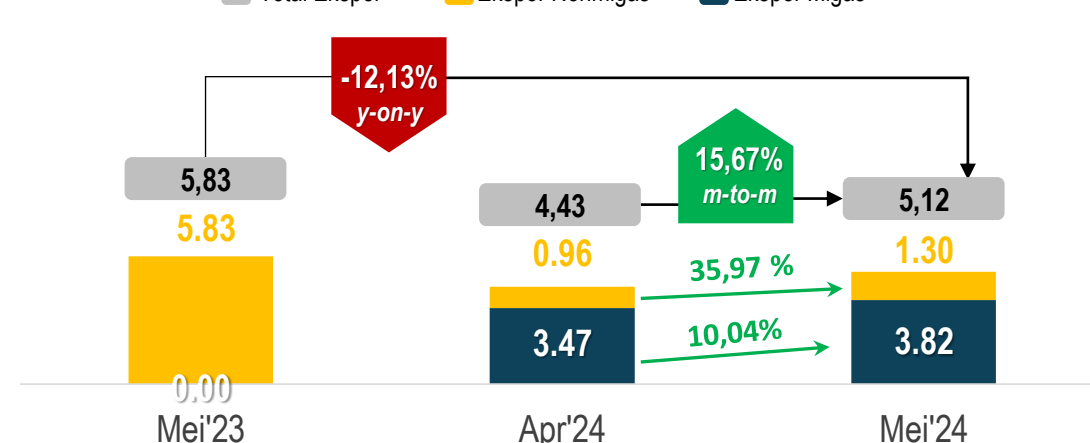
○ Total Ekspor ○ Ekspor Nonmigas ○ Ekspor Migas

Nilai ekspor mengalami **peningkatan** baik secara bulanan maupun tahunan. Secara bulanan, ekspor migas mengalami **peningkatan** sedangkan ekspor nonmigas mengalami **penurunan**. Secara Tahunan, ekspor migas maupun nonmigas **meningkat**.

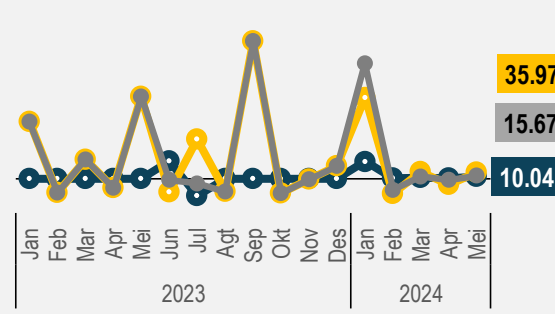
PAPUA BARAT DAYA

Perkembangan Nilai Ekspor (Juta US\$)

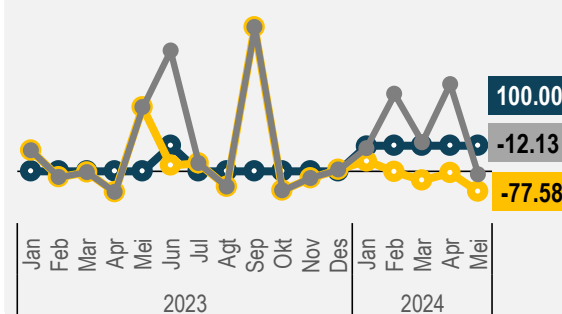
■ Total Ekspor ■ Ekspor Nonmigas ■ Ekspor Migas



Perkembangan Pertumbuhan (m-to-m, %)



Perkembangan Pertumbuhan (y-on-y, %)



○ Total Ekspor ○ Ekspor Nonmigas ○ Ekspor Migas

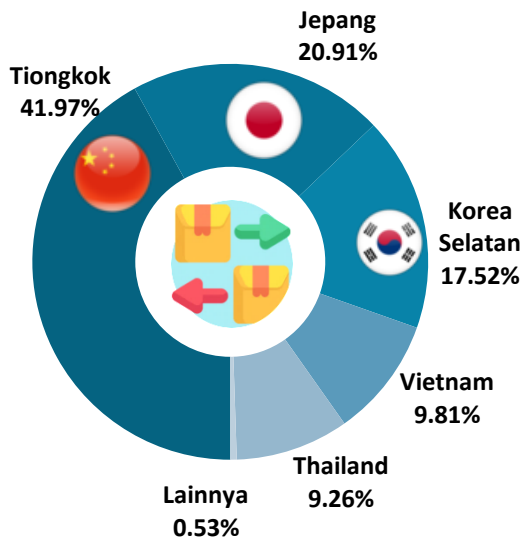
Nilai ekspor mengalami **peningkatan** secara bulanan, namun mengalami **penurunan** secara tahunan. Demikian juga ekspor nonmigas mengalami **peningkatan** secara bulanan dan **penurunan** secara tahunan, sedangkan ekspor migas mengalami **peningkatan** baik secara bulanan dan tahunan.

NEGARA DAN KAWASAN TUJUAN UTAMA EKSPOR

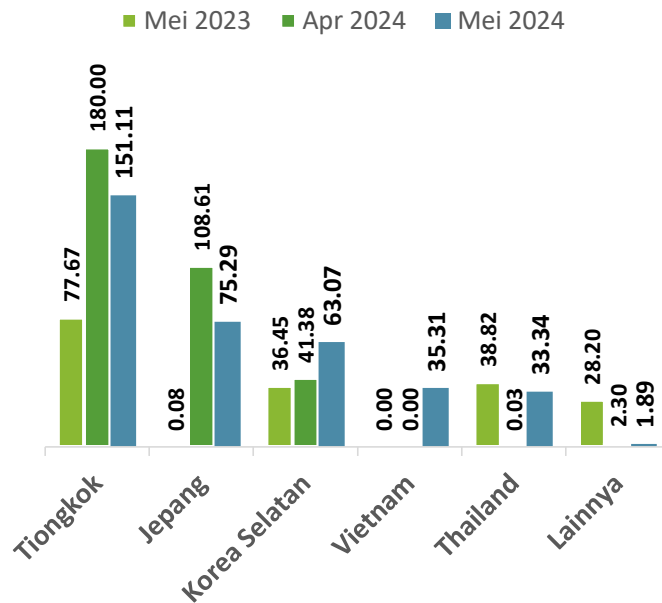
Pada Mei 2024, negara tujuan utama ekspor Papua Barat adalah Tiongkok, sedangkan untuk Papua Barat Daya adalah Malaysia

PAPUA BARAT

Pangsa Ekspor ke
Negara/Kawasan Tujuan
Utama (%)

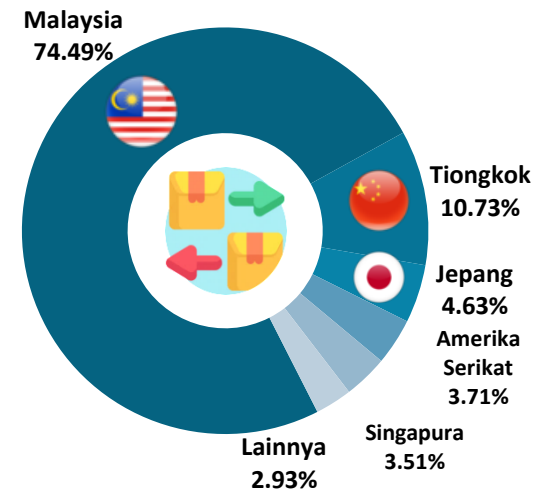


Perkembangan Ekspor ke
Negara/Kawasan Tujuan
Utama (Juta US\$)

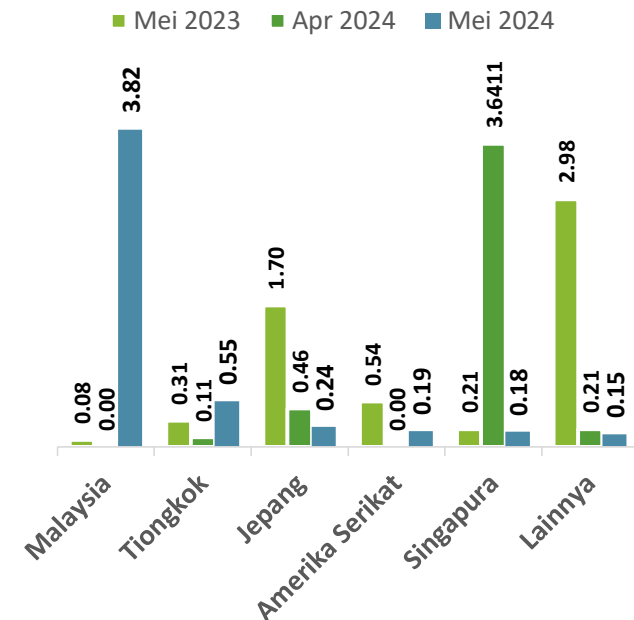


PAPUA BARAT DAYA

Pangsa Ekspor ke
Negara/Kawasan Tujuan
Utama (%)



Perkembangan Ekspor ke
Negara/Kawasan Tujuan
Utama (Juta US\$)



“

- ▶ Ekspor ke Tiongkok dan Jepang **menurun** secara *m-to-m* namun **meningkat** secara *y-on-y*
- ▶ Ekspor ke Korea Selatan **meningkat** baik secara *m-to-m* maupun *y-on-y*.

“

- ▶ Ekspor ke Malaysia dan Tiongkok **meningkat** baik secara *m-to-m* maupun *y-on-y*
- ▶ Ekspor ke Jepang dan Singapura **menurun** baik secara *m-to-m* maupun *y-on-y*

PERKEMBANGAN IMPOR

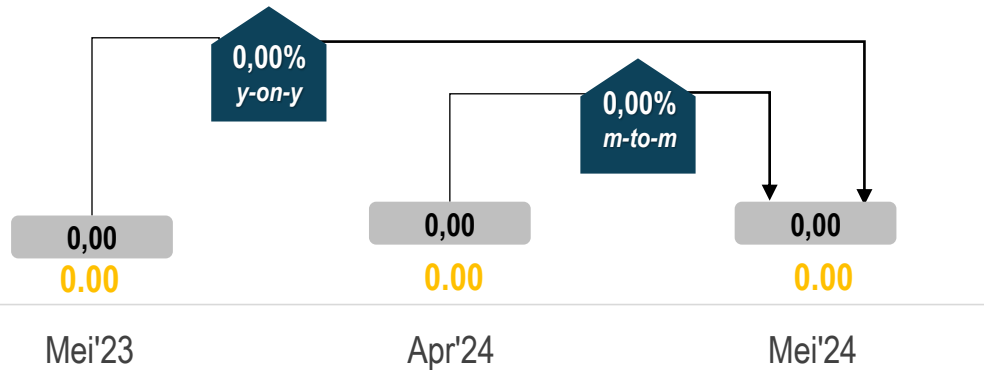
Impor Papua Barat Daya mencapai US\$4,37 juta pada Mei 2024, sedangkan di Papua Barat tidak ada dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang masuk

PAPUA BARAT

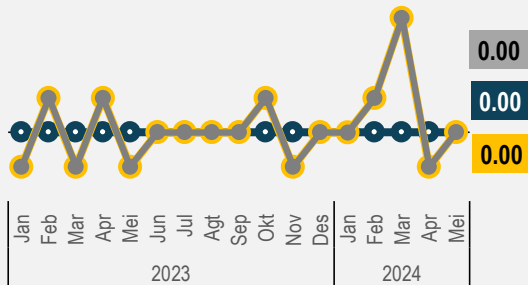
Perkembangan Nilai Impor (Juta US\$)

■ Total Impor ■ Impor Nonmigas ■ Impor Migas

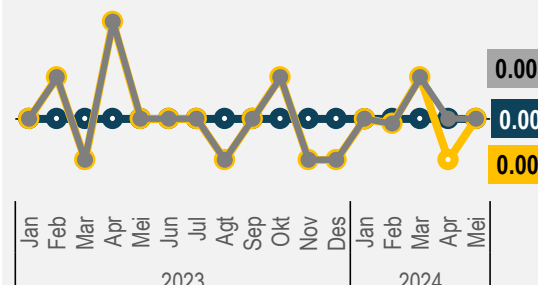
TIDAK ADA NOTA IMPOR YANG MASUK



Perkembangan Pertumbuhan (m-to-m, %)



Perkembangan Pertumbuhan (y-on-y, %)



— Total Impor — Impor Nonmigas — Impor Migas

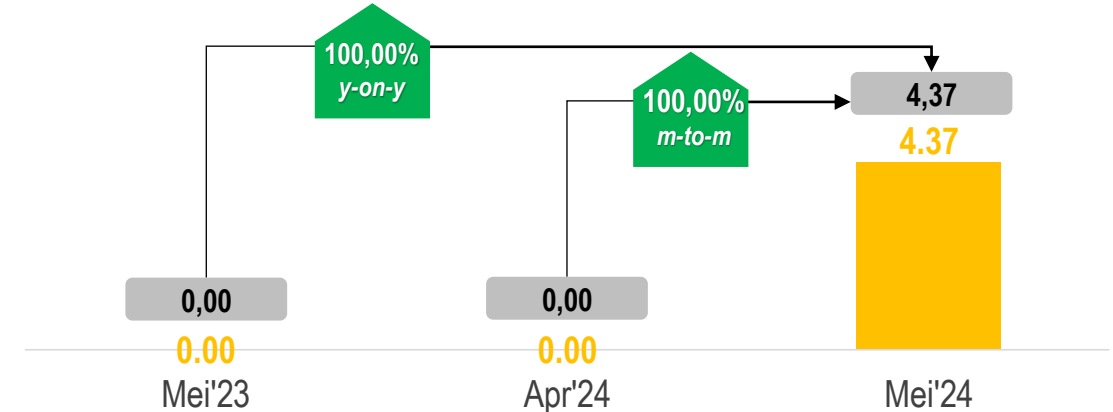
Selama Mei 2024 tidak ada dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang masuk.



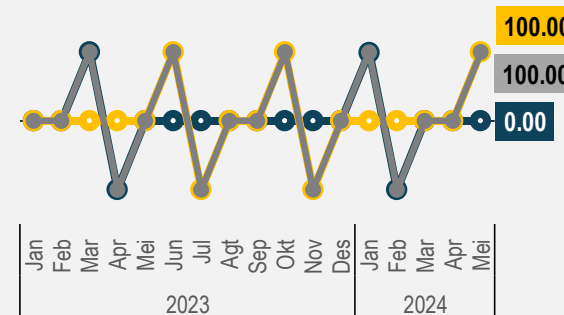
PAPUA BARAT DAYA

Perkembangan Nilai Impor (Juta US\$)

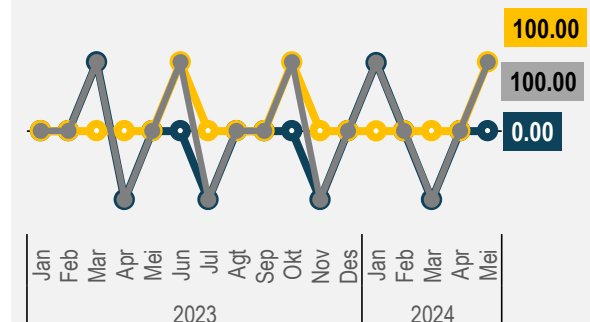
■ Total Impor ■ Impor Nonmigas ■ Impor Migas



Perkembangan Pertumbuhan (m-to-m, %)



Perkembangan Pertumbuhan (y-on-y, %)



— Total Impor — Impor Nonmigas — Impor Migas

Nilai impor mengalami **peningkatan** baik secara tahunan maupun secara bulanan. Impor Papua Barat Daya hanya berasal dari sektor nonmigas.



NEGARA DAN KAWASAN ASAL UTAMA IMPOR

Pada Mei 2024, Thailand menjadi negara asal impor Papua Barat Daya

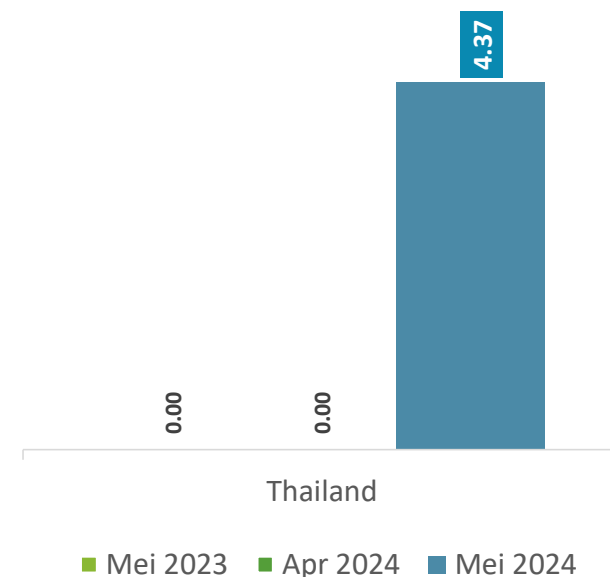
PAPUA BARAT

TIDAK ADA
DOKUMEN
PEMBERITAHUAN
IMPOR BARANG
(PIB) YANG MASUK

PAPUA BARAT DAYA

Pangsa Impor dari
Negara/Kawasan Asal
Utama (%)

Perkembangan Impor dari
Negara/Kawasan Asal Utama
(Juta US\$)

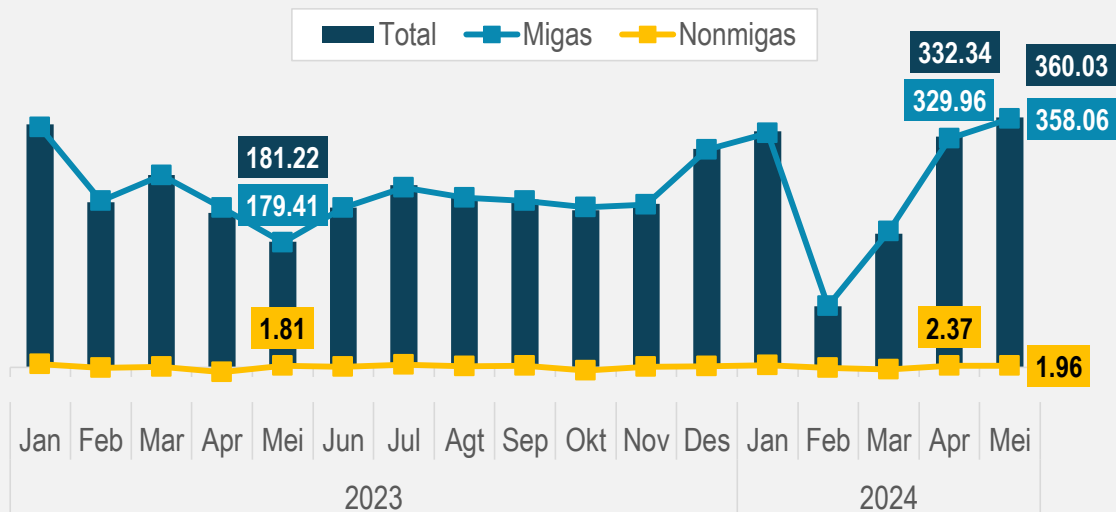


- ▶ Impor Papua Barat pada Mei 2024 hanya berasal dari Thailand.
- ▶ Impor dari **Thailand** **meningkat** baik secara **m-to-m** dan **y-on-y**.

NERACA PERDAGANGAN BARANG

Neraca perdagangan Papua Barat dan Papua Barat Daya masih mengalami surplus pada Mei 2024

Perkembangan Neraca Perdagangan Bulanan PAPUA BARAT, Januari 2023—Mei 2024 (Juta US\$)



April 2024

Neraca Perdagangan (Juta US\$)

m-to-m

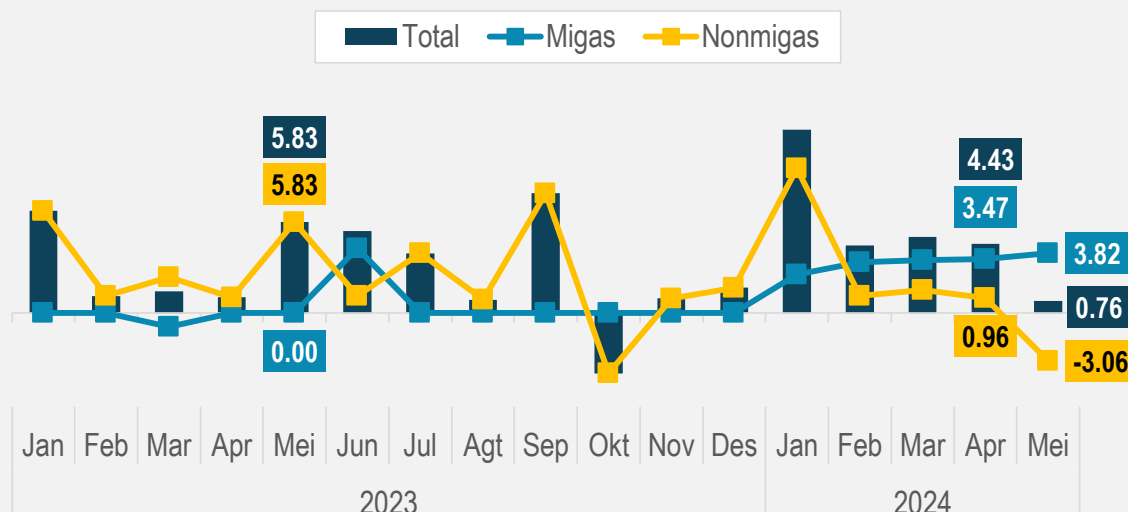
↑ 27,69

y-on-y

↑ 178,81

Surplus neraca perdagangan Papua Barat bulan April 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan bulan yang sama tahun lalu.

Perkembangan Neraca Perdagangan Bulanan PAPUA BARAT DAYA, Januari 2023—Mei 2024 (Juta US\$)



April 2024

Neraca Perdagangan (Juta US\$)

m-to-m

↓ -3,67

y-on-y

↓ -5,07

Surplus neraca perdagangan Papua Barat Daya bulan Mei 2024 **lebih rendah** dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan bulan yang sama tahun lalu.

RINGKASAN PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MEI 2024



- ▶ Pada Mei 2024, nilai ekspor Papua Barat **mencapai 360,03 juta US\$**, mengalami **kenaikan sebesar 8,33% secara bulanan** dan **sebesar 98,67% secara tahunan**. Sedangkan nilai ekspor Papua Barat Daya **mencapai 5,12 juta US\$**, mengalami **peningkatan sebesar 15,67% secara bulanan** namun mengalami **penurunan sebesar 12,13% secara tahunan**.
- ▶ Dari sisi impor, **tidak ada Dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang masuk** di Papua Barat. Nilai impor Papua Barat tidak mengalami perubahan baik secara bulanan dan secara tahunan. Berbeda halnya dengan Papua Barat Daya, nilai impor Papua Barat Daya **mencapai 4,37 juta US\$** baik secara bulanan dan secara tahunan mengalami **peningkatan sebesar 100,00%**.
- ▶ Pada Mei 2024, Papua Barat kembali mengalami surplus neraca perdagangan **sebesar 360,03 juta US\$**. Surplus ini memperpanjang catatan surplus beruntun menjadi **17 bulan**. Surplus neraca perdagangan bulan Mei 2024 ini **lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya** dan **bulan yang sama tahun lalu**. Demikian juga Papua Barat Daya kembali mengalami surplus neraca perdagangan **sebesar 0,76 juta US\$**. Surplus ini memperpanjang catatan surplus beruntun menjadi **7 bulan**. Namun demikian, surplus neraca perdagangan bulan Mei 2024 **lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya** dan **bulan yang sama tahun lalu**.



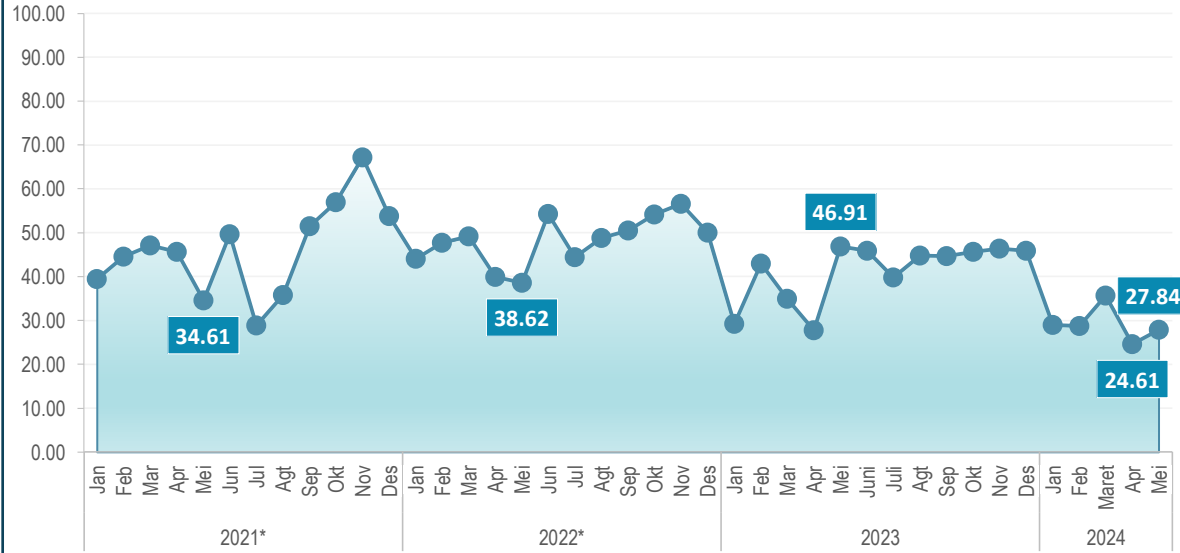
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BINTANG

No. 73/07/91 Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat
No. 84/07/91 Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat Daya

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2021-2024 (%)



Keterangan: *) Angka Tahun 2021-2022 mencakup data 13 Kabupaten/Kota

PAPUA BARAT MEI 2024

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **27,84** persen



m-to-m

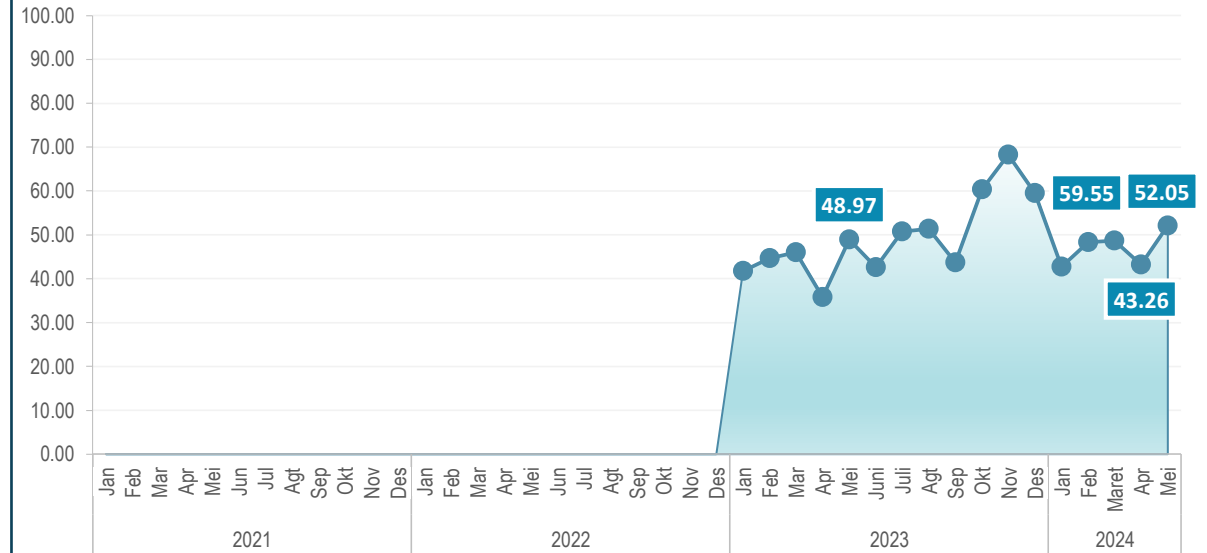
↑ **3,23** persen poin

y-on-y

↓ **19,07** persen poin



Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2021-2024 (%)



PAPUA BARAT DAYA MEI 2024

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **52,05** persen



m-to-m

↑ **8,79** persen poin

y-on-y

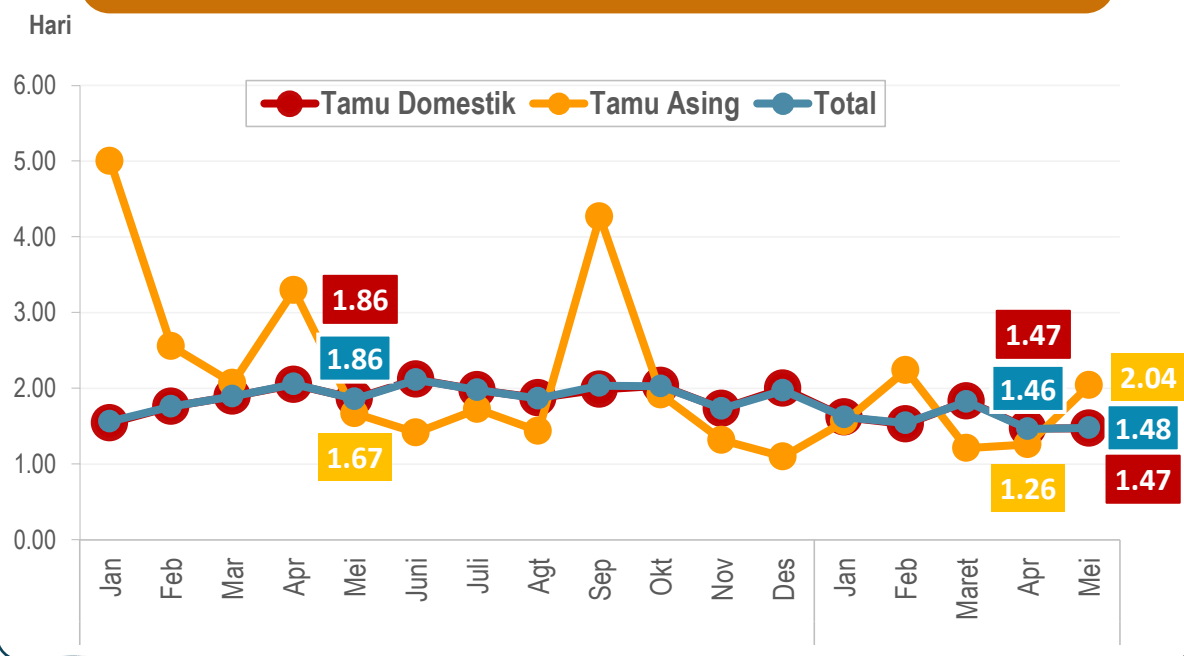
↑ **3,08** persen poin



RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT)



Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel, 2023 – 2024 (Hari)



PAPUA BARAT MEI 2024

Rata-rata Lama Tamu Menginap Tamu Hotel mencapai **1,48 Hari**

m-to-m

↑ **0,02%**

Mei 2024 dibandingkan April 2024

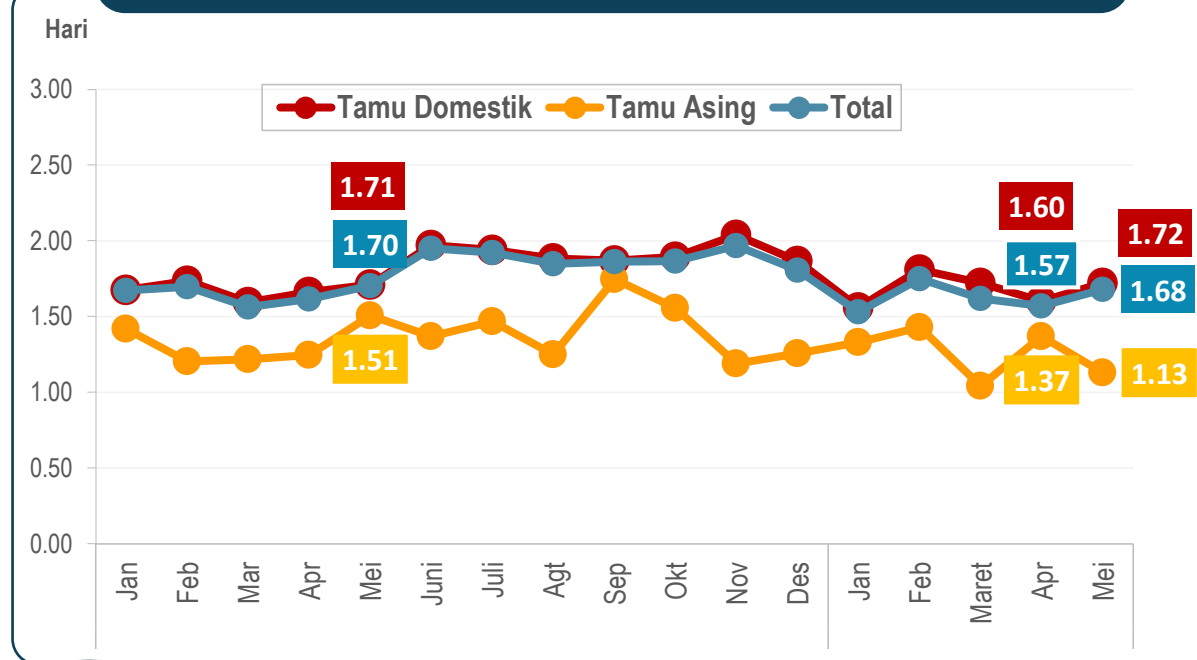
y-on-y

↓ **0,38%**

Mei 2024 dibandingkan Mei 2023



Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel, 2023 – 2024 (Hari)



PAPUA BARAT DAYA MEI 2024

Rata-rata Lama Tamu Menginap Tamu Hotel mencapai **1,68 Hari**

m-to-m

↑ **0,11%**

Mei 2024 dibandingkan April 2024

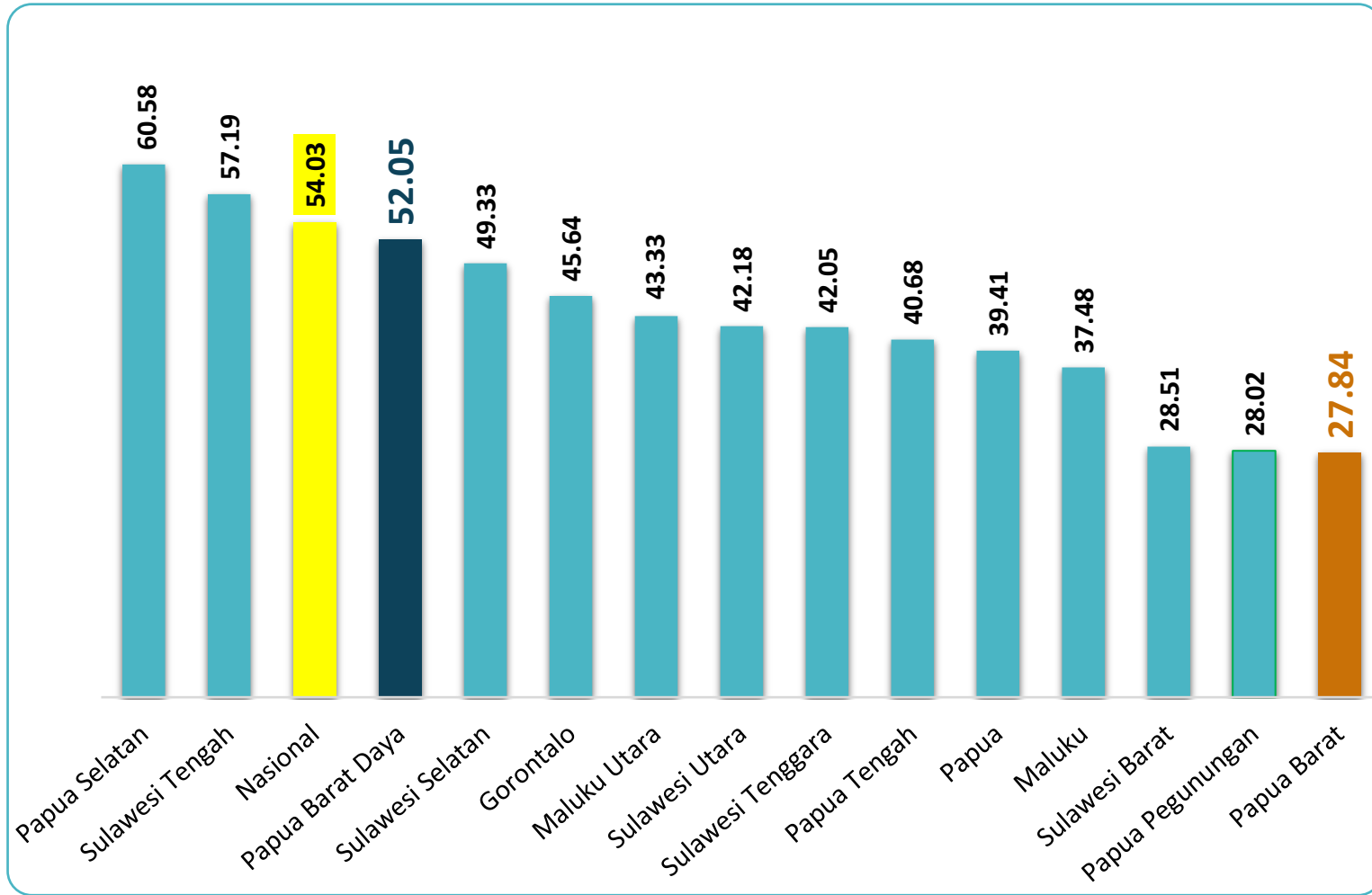
y-on-y

↓ **0,02%**

Mei 2024 dibandingkan Mei 2023



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG WILAYAH SULAMPUA, MEI 2024



TPK Hotel Bintang Provinsi Papua Barat menjadi Provinsi dengan TPK Bintang terendah di wilayah Sulampua, sedangkan Provinsi Papua Barat Daya menempati peringkat tertinggi ketiga pada Mei 2024





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 74/07/91/Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat

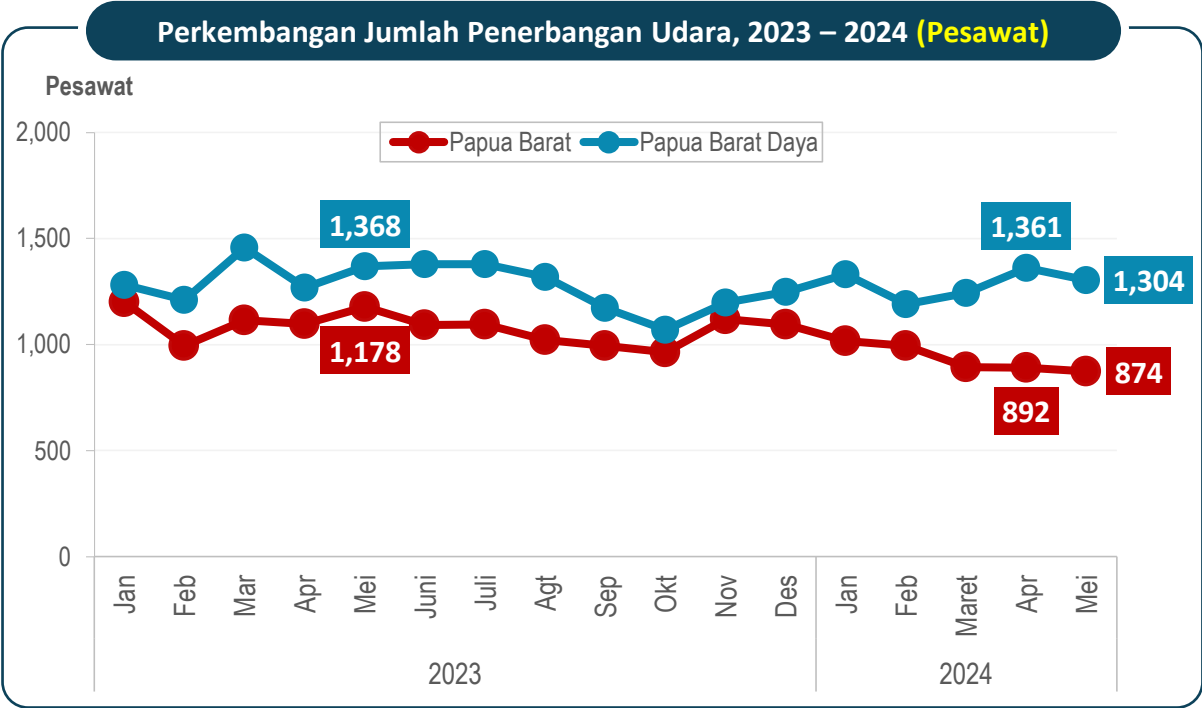
No. 85/07/91/Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat Daya

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA MEI 2024

Jumlah penerbangan menurun untuk Papua Barat dan Papua Barat Daya



Perkembangan Jumlah Penerbangan menurut Provinsi (Pesawat)



PAPUA BARAT

(m-to-m)



2,02%

(y-on-y)



25,81%

PAPUA BARAT DAYA



4,19%



4,68%

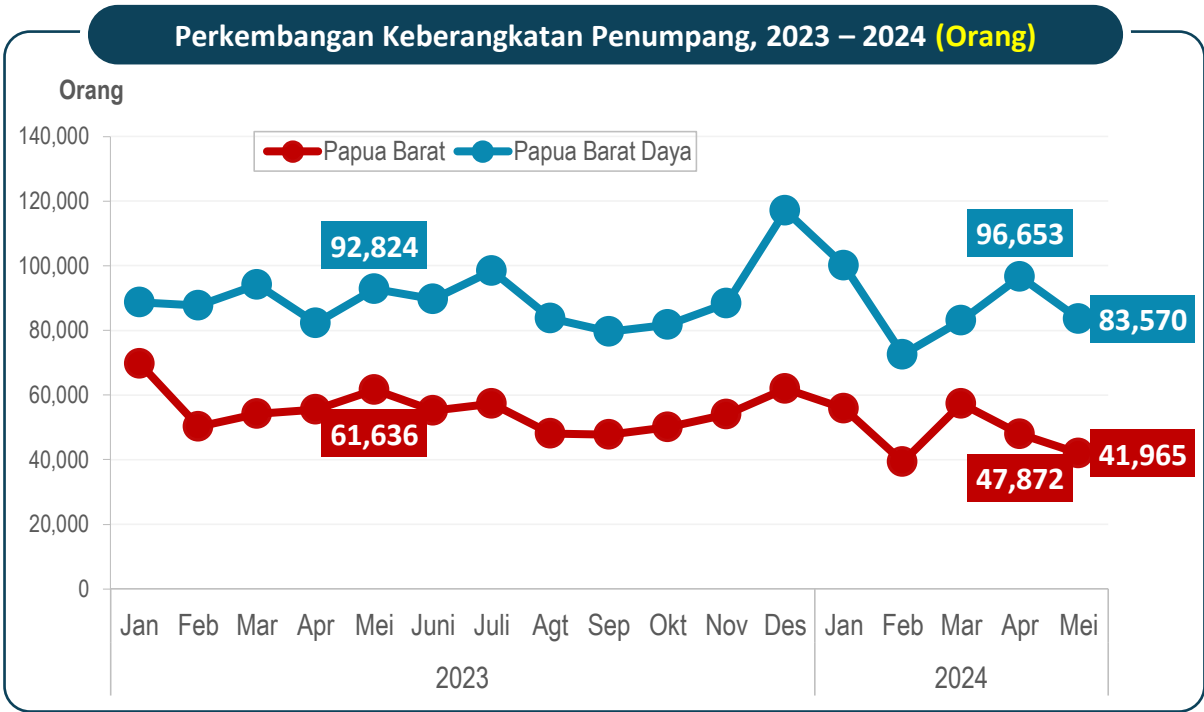
Provinsi	Kabupaten/Kota	Bandara	Jumlah Penerbangan (Pesawat)									Perubahan (%)	
			Mei 2023			April 2024			Mei 2024			m-to-m	y-on-y
			Datang	Berangkat	Total	Datang	Berangkat	Total	Datang	Berangkat	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Papua Barat	Fakfak	1 Torea	50	50	100	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kaimana	2 Utarum	72	73	145	51	51	102	51	51	102	0.00	-29.66
	Teluk Wondama	3 Wasior	10	10	20	20	20	40	43	43	86	115.00	330.00
	Teluk Bintuni	4 T. Bintuni	20	20	40	17	17	34	14	14	28	-17.65	-30.00
	Teluk Bintuni	5 Babo	127	124	251	93	93	186	85	85	170	-8.60	-32.27
	Teluk Bintuni	6 Merdey	18	18	36	9	9	18	9	9	18	0.00	-50.00
	Manokwari	7 Rendani	288	290	578	248	249	497	234	236	470	-5.43	-18.69
	Pegunungan Arfak	8 Anggi	4	4	8	8	7	15	...	...	...	...	...
	Manokwari Selatan	9 Abresso	...	...	...	5	4	9	...	...	...	...	...
Total			589	589	1,178	446	446	892	436	438	874	-2.02	-25.81
Papua Barat Daya	Raja Ampat	1 Marinda	8	8	16	14	14	28	10	10	20	-28.57	25.00
	Raja Ampat	2 Kabare	16	16	32	...	...	...	...	...	...	...	...
	Sorong Selatan	3 Teminabuan	18	18	36	31	31	62	26	26	52	-16.13	44.44
	Sorong Selatan	4 Inanwatan	13	13	26	23	23	46	20	20	40	-13.04	53.85
	Maybrat	5 Kambuaya	10	10	20	12	12	24	14	14	28	16.67	40.00
	Maybrat	6 Ayawasi	10	10	20	15	15	30	10	10	20	-33.33	0.00
	Tambrau	7 Kebar	15	15	30	12	12	24	12	12	24	0.00	-20.00
	Sorong	8 Domine Eduard Osok	595	593	1,188	575	572	1,147	563	557	1,120	-2.35	-5.72
Total			685	683	1,368	682	679	1,361	655	649	1,304	-4.19	-4.68

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA MEI 2024

Keberangkatan penumpang menurun untuk Papua Barat dan Papua Barat Daya



Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Provinsi (orang)



PAPUA BARAT

(m-to-m)



12,34%

(y-on-y)



31,91%

PAPUA BARAT DAYA



13,54%



9,97%

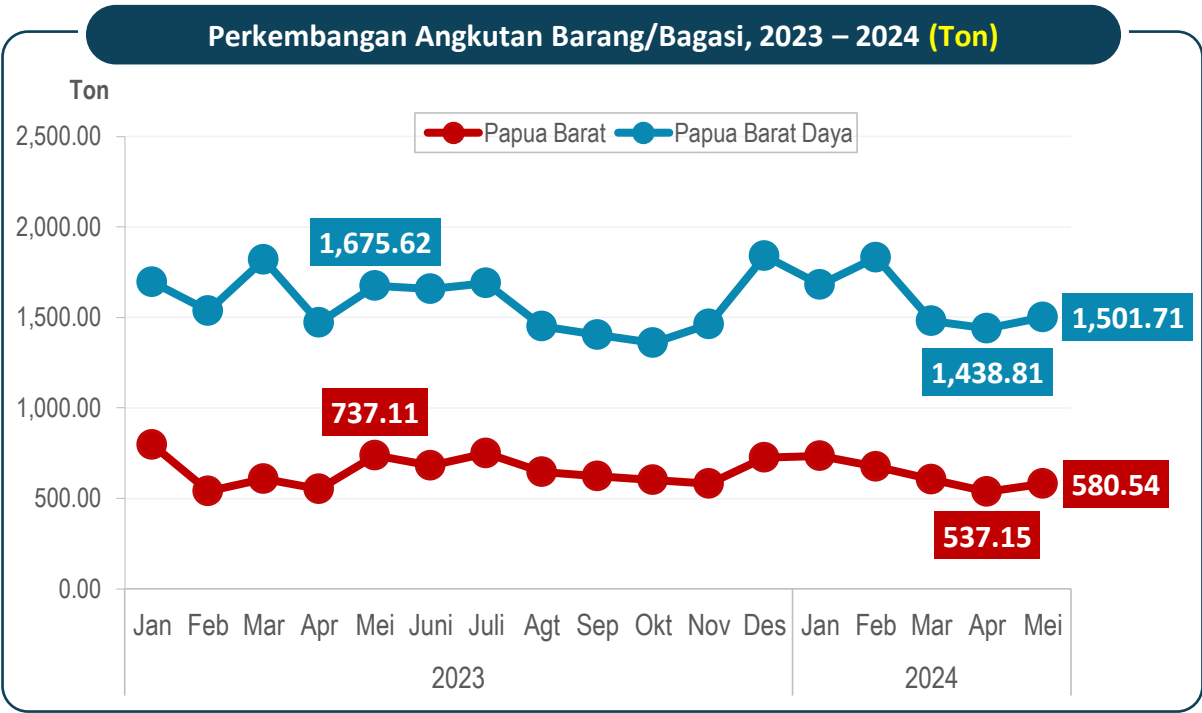
Provinsi	Kabupaten/Kota	Bandara	Jumlah Penumpang (Orang)									Perubahan (%)	
			Mei 2023			April 2024			Mei 2024			m-to-m	y-on-y
			Datang	Berangkat	Total	Datang	Berangkat	Total	Datang	Berangkat	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Papua Barat	Fakfak	1 Torea	1927	2039	3,966	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kaimana	2 Utarum	1587	1466	3,053	1,145	1,200	2,345	1,376	1,414	2,790	18.98	-8.61
	Teluk Wondama	3 Wasior	94	87	181	155	152	307	174	174	348	13.36	92.27
	Teluk Bintuni	4 T. Bintuni	120	65	185	139	132	271	111	111	222	-18.08	20.00
	Teluk Bintuni	5 Babo	4169	4188	8,357	2,016	2,168	4,184	1,952	2,077	4,029	-3.70	-51.79
	Teluk Bintuni	6 Merdey	109	104	213	42	40	82	54	54	108	31.71	-49.30
	Manokwari	7 Rendani	25860	19804	45,664	18,456	22,200	40,656	17,359	17,109	34,468	-15.22	-24.52
	Pegunungan Arfak	8 Anggi	3	14	17	2	9	11	...	...	...	...	...
	Manokwari Selatan	9 Abresso	...	...	...	12	4	16	...	...	...	...	...
	Total		33,869	27,767	61,636	21,967	25,905	47,872	21,026	20,939	41,965	-12.34	-31.91
Papua Barat Daya	Raja Ampat	1 Marinda	50	52	102	91	73	164	68	62	130	-20.73	27.45
	Raja Ampat	2 Kabare	123	116	239	...	...	...	...	...	...	...	...
	Sorong Selatan	3 Teminabuan	151	158	309	64	503	567	170	181	351	-38.10	13.59
	Sorong Selatan	4 Inanwatan	95	113	208	143	165	308	145	203	348	12.99	67.31
	Maybrat	5 Kambuaya	85	99	184	101	122	223	126	129	255	14.35	38.59
	Maybrat	6 Ayawasi	18	50	68	63	89	152	37	51	88	-42.11	29.41
	Tambraw	7 Kebar	65	85	150	74	106	180	89	95	184	2.22	22.67
	Sorong	8 Domine Eduard Osok	56,222	35,342	91,564	50,882	44,177	95,059	46,293	35,921	82,214	-13.51	-10.21
Total			56,809	36,015	92,824	51,418	45,235	96,653	46,928	36,642	83,570	-13.54	-9.97

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA APRIL 2024

Jumlah Angkutan Barang/Bagasi bulan Mei meningkat untuk Papua Barat dan Papua Barat Daya



Perkembangan Angkutan Barang/Bagasi menurut Provinsi (Ton)



PAPUA BARAT

(m-to-m) **8,08%**

(y-on-y) **21,24%**

PAPUA BARAT DAYA

(m-to-m) **1,36%**

(y-on-y) **10,38%**

Provinsi	Kabupaten/Kota	Bandara	Jumlah Volume Barang (Ton)									Perubahan (%)	
			Mei 2023			April 2024			Mei 2024			m-to-m	y-on-y
			Bongkar	Muat	Total	Bongkar	Muat	Total	Bongkar	Muat	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10)	(11)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Papua Barat	Fakfak	1 Torea	14.05	12.31	26.36	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kaimana	2 Utarum	12.75	18.52	31.27	10.98	14.98	25.96	11.97	16.08	28.05	8.05	-10.30
	Teluk Wondama	3 Wasior	0.84	0.67	1.51	1.36	0.81	2.17	1.33	9.56	10.89	401.84	621.19
	Teluk Bintuni	4 T. Bintuni	0.86	0.54	1.40	0.93	0.91	1.84	0.71	0.60	1.31	-28.80	-6.43
	Teluk Bintuni	5 Babo	0	0	0.00	23.47	18.63	42.10	19.17	19.33	38.50	-8.55	...
	Teluk Bintuni	6 Merdey	0.87	0.37	1.24	0.41	0.11	0.52	0.42	0.09	0.51	-1.92	-58.87
	Manokwari	7 Rendani	287.68	387.63	675.31	218.42	246.04	464.46	239.27	262.01	501.28	7.93	-25.77
	Pegunungan Arfak	8 Anggi	0.01	0.02	0.03	0.01	0.02	0.03	...	...	...	...	...
	Manokwari Selatan	9 Abresso	...	...	...	0.04	0.03	0.07	...	...	...	...	...
Total			317.06	420.06	737.12	255.62	281.53	537.15	272.87	307.67	580.54	8.08	-21.24
Papua Barat Daya	Raja Ampat	1 Marinda	0.32	0.43	0.75	0.50	0.54	1.04	0.60	0.61	1.21	16.35	61.33
	Raja Ampat	2 Kabare	0.91	0.69	1.60	...	...	...	...	...	...	...	...
	Sorong Selatan	3 Teminabuan	0.86	0.85	1.71	0.88	0.76	1.64	1.03	0.99	2.02	23.17	18.13
	Sorong Selatan	4 Inanwatan	0.80	0.55	1.35	1.52	0.84	2.36	1.64	0.95	2.59	9.75	91.85
	Maybrat	5 Kambuaya	0.66	0.68	1.34	0.91	0.89	1.80	0.82	0.94	1.76	-2.22	31.34
	Maybrat	6 Ayawasi	0.13	0.19	0.32	0.14	0.89	1.03	0.23	0.12	0.35	-66.02	9.37
	Tambraw	7 Kebar	0.47	0.38	0.85	0.39	0.00	0.39	0.48	0.49	0.97	148.72	14.12
	Sorong	8 Domine Eduard Osok	877.85	789.86	1,667.71	769.67	703.63	1,473.30	785.29	707.52	1,492.81	1.32	-10.49
Total			882.00	793.63	1,675.63	403.94	365.41	1,481.56	790.09	711.62	1,501.71	1.36	-10.38



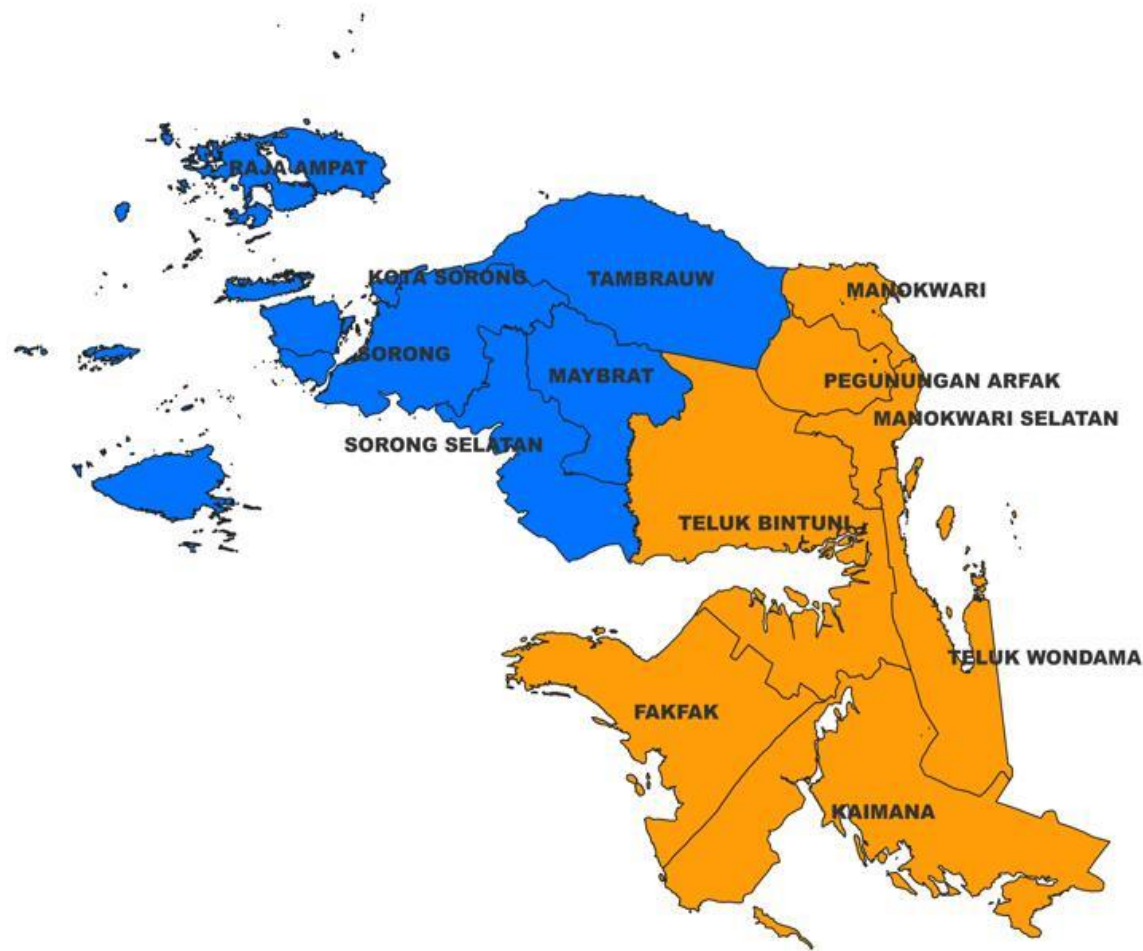
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

P R O F I L K E M I S K I N A N

No. 78/07/91/Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat

No. 79/07/91/Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat Daya

PEMBENTUKAN PROVINSI PAPUA BARAT DAN PAPUA BARAT DAYA



DASAR HUKUM

**“UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 29 TAHUN 2022
TANGGAL 08 DESEMBER
2022 TENTANG
PEMBENTUKAN PROVINSI
PAPUA BARAT DAYA”**



1



PENGUKURAN KEMISKINAN BPS

Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai:

- ✓ Ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **Garis Kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.
- ✓ Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari).
- ✓ Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.
- ✓ Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



2

FENOMENA SOSIAL EKONOMI

FENOMENA SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN

PAPUA BARAT DAN PAPUA BARAT DAYA, MARET 2024



Perekonomian triwulan I/2024 Papua Barat (gabungan 13 kabupaten/kota) tumbuh sebesar 2,27 persen (y-o-y). Sementara secara *q-to-q* ekonomi Papua Barat pada triwulan I/2024 dibandingkan dengan triwulan IV-2023 mengalami kontraksi sebesar 1,99 persen.



Leading sector perekonomian di Papua Barat (gabungan 13 kabupaten/kota) yaitu sektor industri pengolahan, pertambangan & penggalian, serta administrasi pemerintahan secara (y-o-y) **tumbuh positif**, masing-masing sebesar (0,22 persen), (0,75 persen), dan (16,87 persen).



Sumber pertumbuhan ekonomi Papua Barat (gabungan 13 kabupaten/kota) Triwulan I 2024 (y-o-y) tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 1,42 persen; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,47 persen; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,36 persen.



Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada Triwulan I/2024 Papua Barat (gabungan 13 kabupaten/kota) tumbuh positif secara (y-o-y) sebesar 4,20 persen.

FENOMENA SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN

PAPUA BARAT DAN PAPUA BARAT DAYA, MARET 2024 (*LANJUTAN*)

PAPUA BARAT



Inflasi Umum di Papua Barat tercatat cukup tinggi dan sudah di atas target pemerintah pada periode Maret 2023 – Maret 2024 yaitu sebesar 4,78 persen.



Progres penyaluran program perlindungan sosial dilaksanakan tepat waktu: program sembako pada April 2024 terealisasi sebanyak 100 persen; sementara untuk PKH pada Maret 2024 sudah terealisasi sebanyak 92,52 persen;



Tingkat Pengangguran Terbuka pada Februari 2024 sebesar 4,31 persen atau sebanyak 13.702 orang.

PAPUA BARAT DAYA



Inflasi Umum di Papua Barat Daya tercatat cukup terkendali pada periode Maret 2023 – Maret 2024 yaitu sebesar 1,42 persen.



Progres penyaluran program perlindungan sosial dilaksanakan tepat waktu: program sembako pada April 2024 terealisasi sebanyak 100 persen; sementara untuk PKH pada Maret 2024 sudah terealisasi sebanyak 100 persen;



Tingkat Pengangguran Terbuka pada Februari 2024 sebesar 6,02 persen atau sebanyak 18.929 orang.



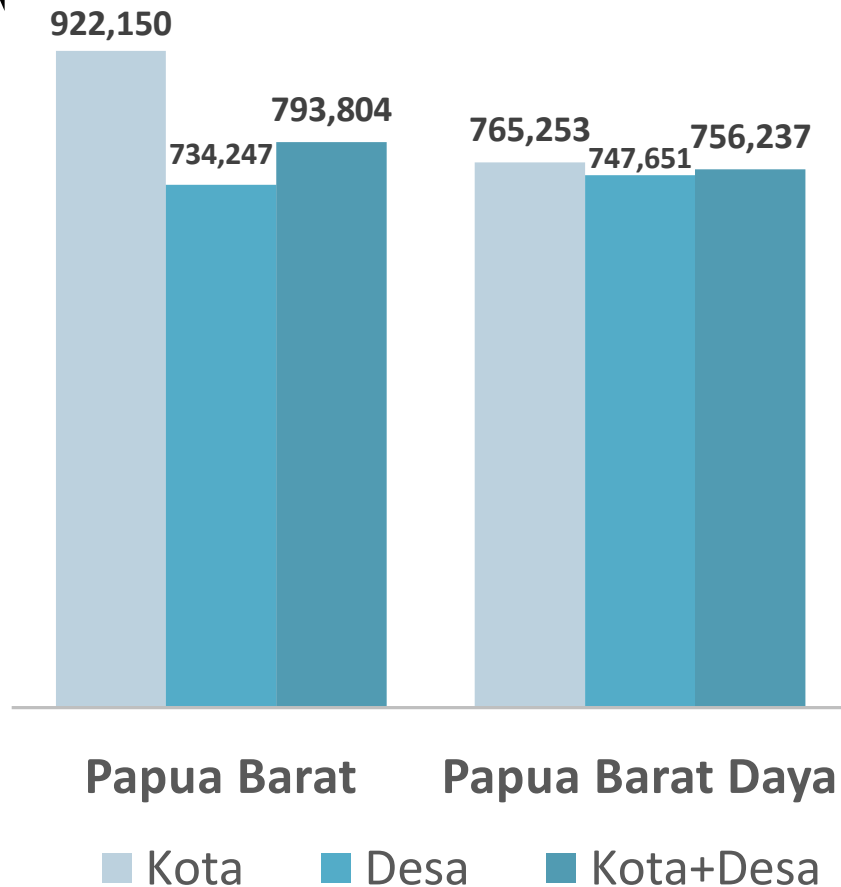
3



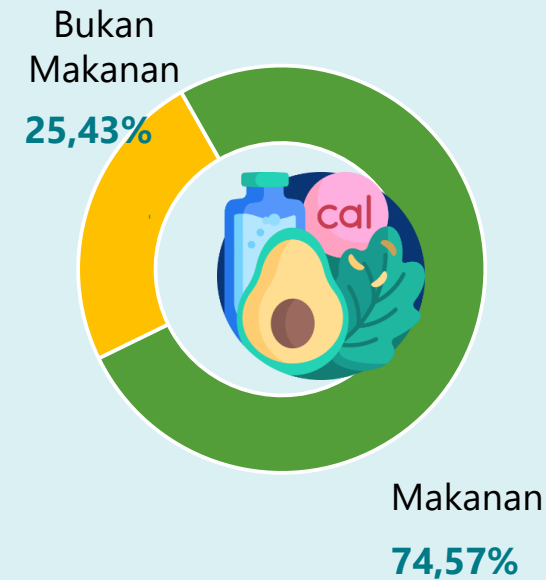
PROFIL KEMISKINAN

GARIS KEMISKINAN MARET 2024

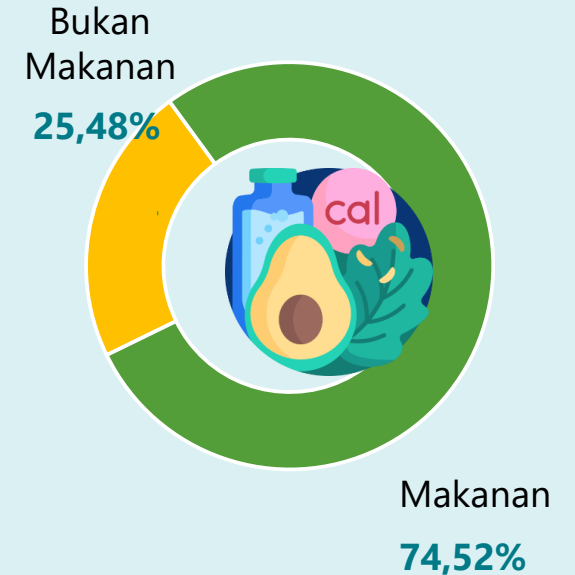
Garis Kemiskinan Menurut Wilayah, Maret 2024 (Rp.)



Distribusi Garis Kemiskinan Papua Barat, Maret 2024 (persen)



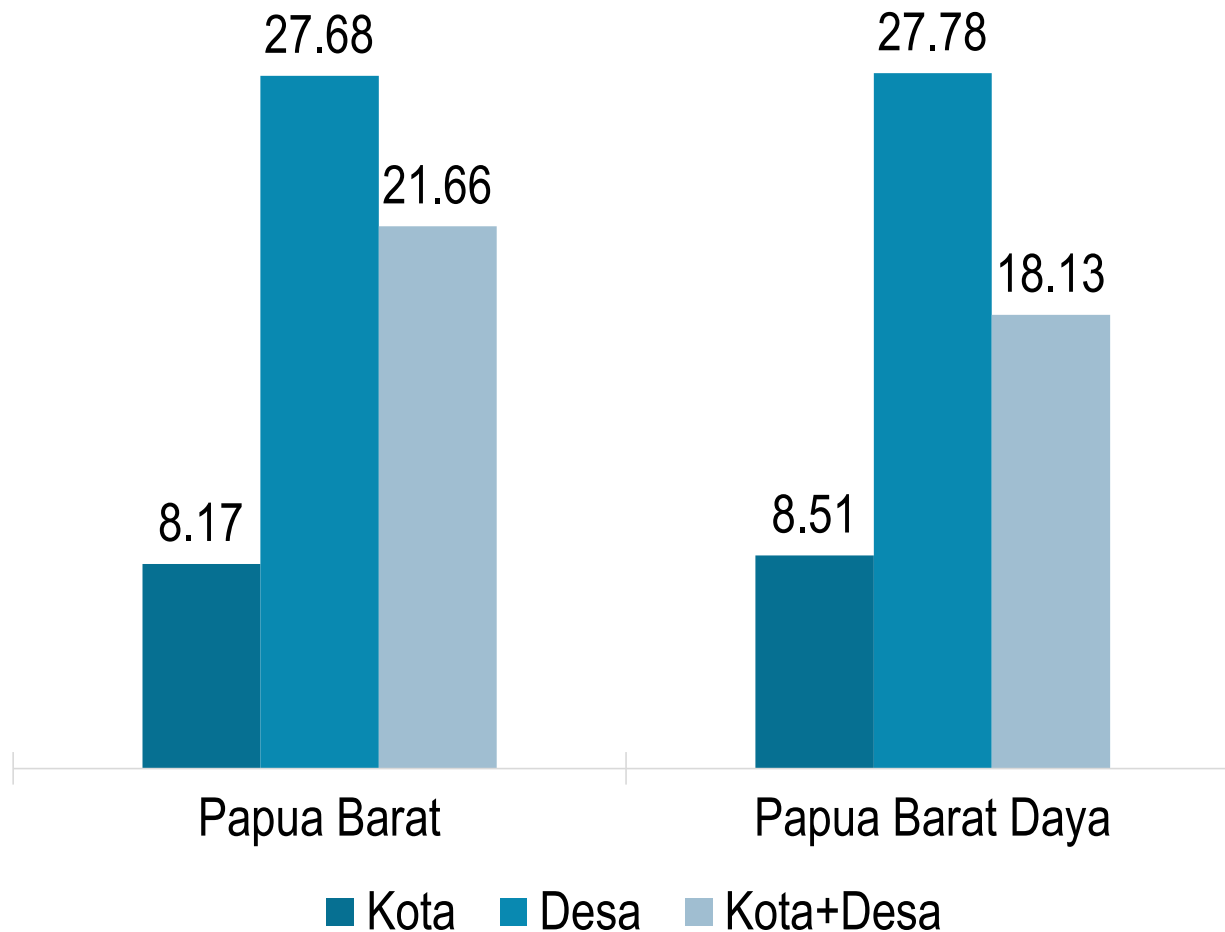
Distribusi Garis Kemiskinan Papua Barat Daya, Maret 2024 (persen)



"Peranan **komoditas makanan** terhadap Garis Kemiskinan **jauh lebih besar** dibandingkan peranan komoditas bukan makanan."

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MARET 2024

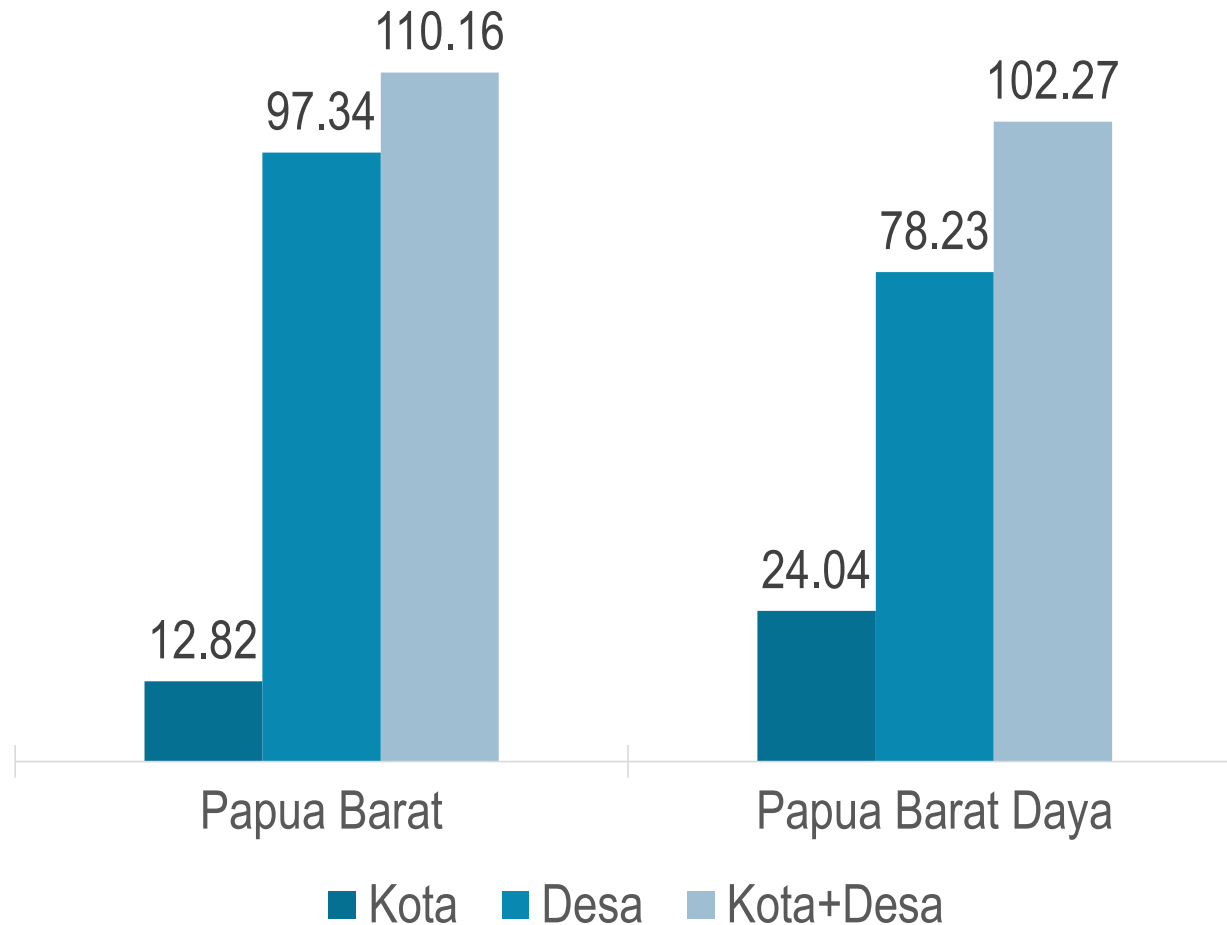
Persentase Penduduk Miskin menurut Wilayah,
Maret 2024 (%)



- ✓ Persentase penduduk miskin di **Papua Barat** sebesar 21,66 persen.
- ✓ Persentase penduduk miskin di **Papua Barat Daya** sebesar 18,13 persen.
- ✓ Disparitas kemiskinan perkotaan dan perdesaan masih tinggi

JUMLAH PENDUDUK MISKIN MARET 2024

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Wilayah,
Maret 2024 (ribuan jiwa)



- ✓ Jumlah penduduk miskin di **Papua Barat** sebanyak 110,16 ribu jiwa.
- ✓ Jumlah penduduk miskin di **Papua Barat Daya** sebanyak 102,27 ribu jiwa.
- ✓ Sebagian besar penduduk miskin berada di wilayah perdesaan.

SUMBANGAN KOMODITI MAKANAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN PAPUA BARAT, MARET 2024



Jenis Komoditas (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditas (3)	Perdesaan (4)
Makanan:	71,81	Makanan:	75,99
Beras	19,50	Beras	18,62
Rokok kretek filter	12,73	Rokok kretek filter	12,20
Tongkol/tuna/cakalang	3,54	Tongkol/tuna/cakalang	3,97
Kembung	3,26	Telur ayam ras	3,25
Telur ayam ras	2,80	Gula pasir	2,79
Daging ayam ras	2,76	Daging ayam ras	2,56
Mie instan	2,17	Mie instan	2,48
Gula pasir	2,08	Ketela pohon/singkong	2,46
Bawang merah	1,87	Bawang merah	2,44
Cabe rawit	1,57	Mujair	2,23
Roti	1,52	Ketela rambat/ubi	1,86
Ketela pohon/singkong	1,38	Daging babi	1,81
Lainnya	16,63	Lainnya	19,32



● ● ● ● ●
 ✓ Sumbangan komoditas makanan terhadap GK masih di atas 70 persen baik di wilayah perkotaan (**71,81 persen**) maupun perdesaan (**75,99 persen**).

✓ Peranan komoditi beras dan rokok kretek filter terhadap GK masih mendominasi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

SUMBANGAN KOMODITI NON MAKANAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN PAPUA BARAT, MARET 2024



Jenis Komoditas (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditas (3)	Perdesaan (4)
Bukan Makanan:	28,19	Bukan Makanan:	24,01
Perumahan	14,46	Perumahan	12,56
Listrik	2,31	Bensin	1,97
Bensin	1,67	Listrik	1,27
Perlengkapan mandi	1,48	Perlengkapan mandi	1,20
Pendidikan	1,37	Angkutan	0,95
Angkutan	1,28	Pendidikan	0,78
Minyak tanah	0,88	Sabun cuci	0,73
Lainnya	4,74	Lainnya	4,55



Secara umum berlaku kondisi sebagai berikut:



Sumbangan komoditas makanan terhadap GK di daerah perdesaan (75,99 persen) **lebih besar** dibanding daerah perkotaan (71,81 persen).



Sebaliknya, sumbangan komoditas bukan makanan terhadap GK di daerah perdesaan (24,01 persen) **lebih kecil** dibanding daerah perkotaan (28,19 persen).

SUMBANGAN KOMODITI MAKANAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN PAPUA BARAT DAYA, MARET 2024



Jenis Komoditas (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditas (3)	Perdesaan (4)
Makanan:	71,31	Makanan:	77,82
Beras	18,56	Beras	16,29
Rokok kretek filter	9,59	Rokok kretek filter	13,33
Kembung	3,90	Daging babi	4,23
Tongkol/tuna/cakalang	3,66	Telur ayam ras	3,15
Telur ayam ras	3,29	Gula pasir	2,93
Mie instan	2,42	Tongkol/tuna/cakalang	2,71
Kue basah	2,40	Mie instan	2,29
Cabe rawit	2,21	Kembung	2,19
Bawang merah	2,14	Ketela pohon/singkong	2,17
Mangga	1,92	Kue kering/biskuit	2,12
Daging ayam ras	1,90	Cabe rawit	2,07
Gula pasir	1,87	Bawang merah	2,05
Lainnya	17,45	Lainnya	22,29

● ● ● ● ●
 ✓ Sumbangan komoditas makanan terhadap GK masih di atas 70 persen baik di wilayah perkotaan (**71,31 persen**) maupun perdesaan (**77,82 persen**).

✓ Peranan komoditi **beras dan rokok kretek filter terhadap GK** masih mendominasi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

SUMBANGAN KOMODITI NON MAKANAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN PAPUA BARAT DAYA, MARET 2024



Jenis Komoditas (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditas (3)	Perdesaan (4)
Bukan Makanan:	28,69	Bukan Makanan:	22,18
Perumahan	12,39	Perumahan	10,20
Listrik	3,30	Bensin	2,49
Bensin	1,95	Pendidikan	1,19
Angkutan	1,85	Listrik	1,12
Perlengkapan mandi	1,47	Perlengkapan mandi	1,01
Pendidikan	1,37	Angkutan	0,98
Minyak tanah	1,30	Kayu bakar	0,86
Lainnya	5,06	Lainnya	4,33

Secara umum berlaku kondisi sebagai berikut:



Sumbangan komoditas makanan terhadap GK di daerah perdesaan (77,82 persen) **lebih besar** dibanding daerah perkotaan (71,31 persen).



Sebaliknya, sumbangan komoditas bukan makanan terhadap GK di daerah perdesaan (22,18 persen) **lebih kecil** dibanding daerah perkotaan (28,69 persen).

KEMISKINAN PROVINSI MARET 2024

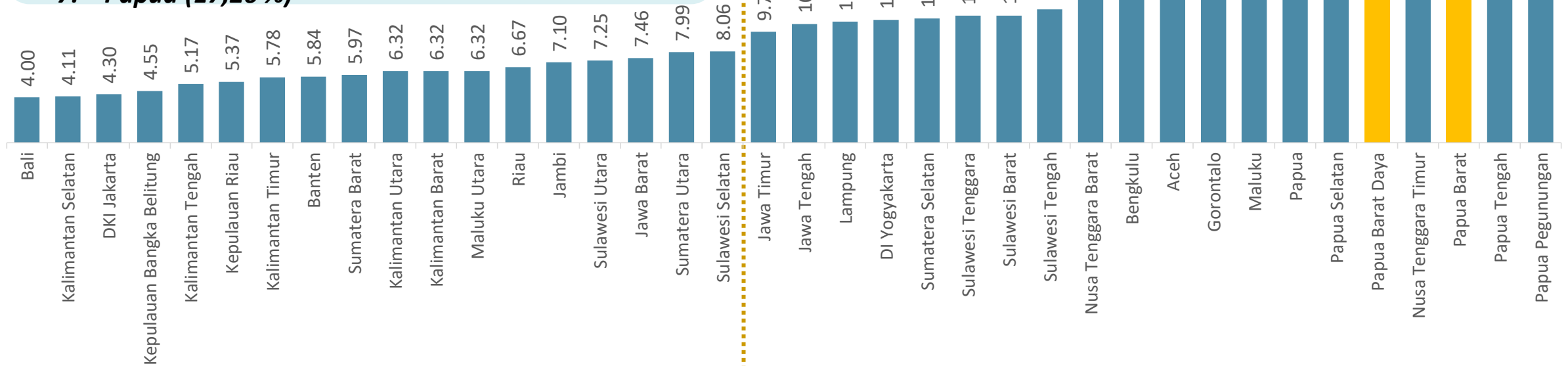
Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi, Maret 2024

7 provinsi dengan Persentase kemiskinan tertinggi sebagai berikut:

1. Papua Pegunungan (32,97 %)
2. Papua Tengah (29,76 %)
3. Papua Barat (21,66 %)
4. Nusa Tenggara Timur (19,48 %)
5. Papua Barat Daya (18,13 %)
6. Papua Selatan (17,44 %)
7. Papua (17,26 %)



Nasional:
9,03%



INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN

Dimensi kemiskinan lainnya yang perlu diperhatikan adalah **tingkat kedalaman kemiskinan** dan **tingkat keparahan kemiskinan**.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

Indeks kedalaman kemiskinan (P1) mengindikasikan rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan.

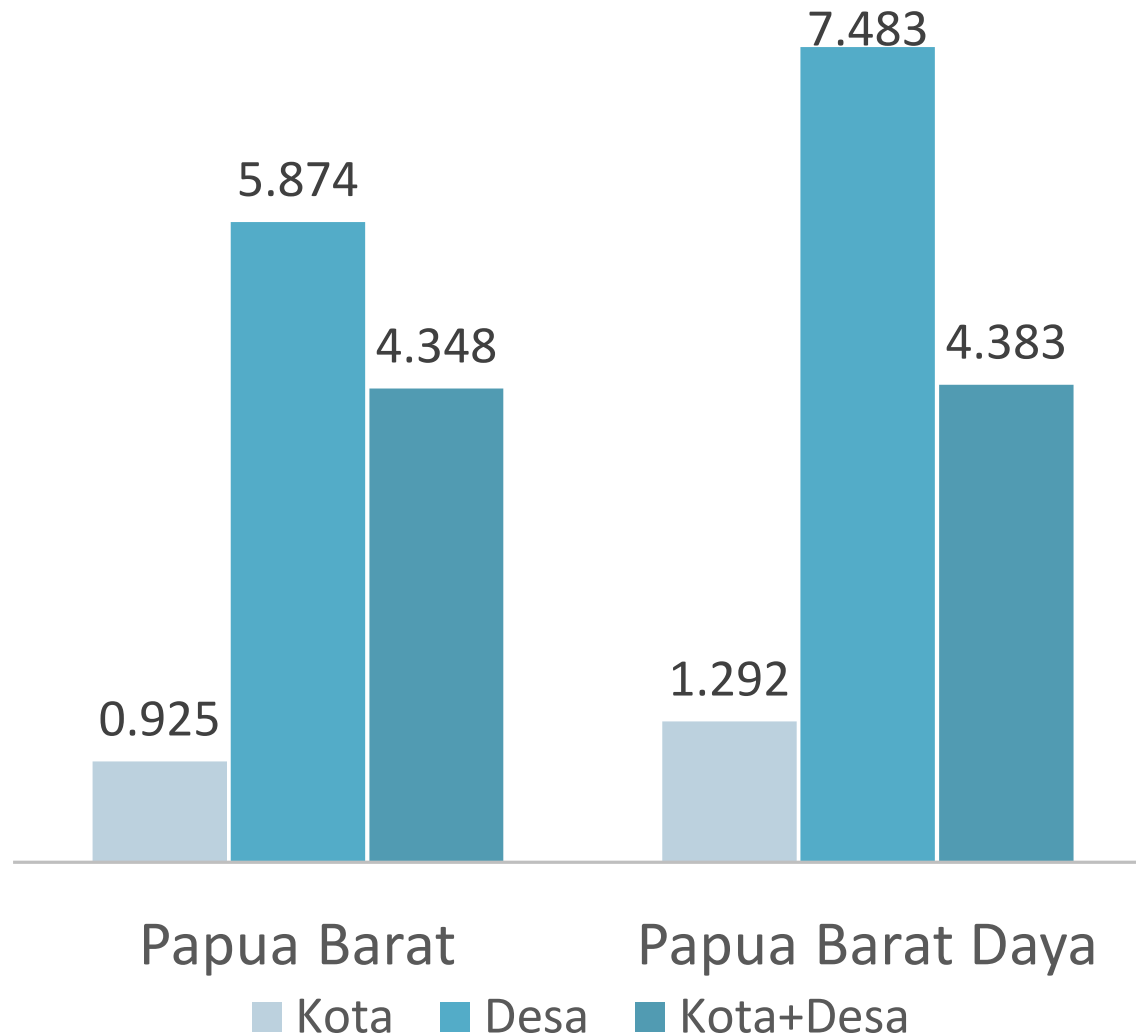
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

Indeks keparahan kemiskinan (P2) mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1), MARET 2024

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), Maret 2024

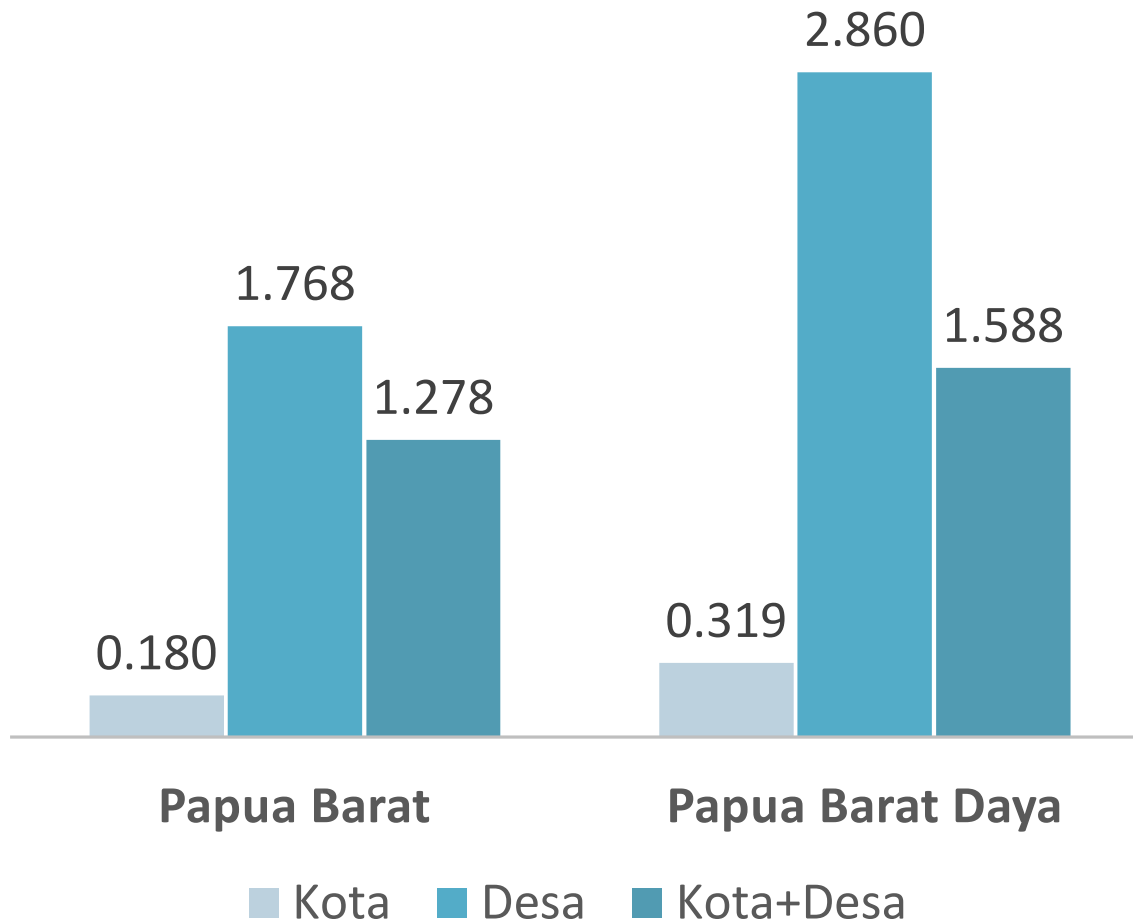


- ✓ Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) **Papua Barat** pada Maret 2024 sebesar 4,348;
- ✓ Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) **Papua Barat Daya** pada Maret 2024 sebesar 4,383;
- ✓ Tingkat Kedalaman kemiskinan di daerah perdesaan LEBIH TINGGI dibandingkan daerah perkotaan.

INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2), MARET 2024



Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), Maret 2024



- ✓ Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) **Papua Barat** pada Maret 2024 sebesar 1,278;
- ✓ Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) **Papua Barat Daya** pada Maret 2024 sebesar 1,588;
- ✓ Tingkat Keparahan kemiskinan (P2) di daerah perdesaan **LEBIH TINGGI** dibandingkan daerah perkotaan.



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN (GINI RATIO)

No. 80/07/91/Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat

No. 81/07/91/Th. XVIII, 1 Juli 2024 >> Papua Barat Daya

UKURAN KETIMPANGAN: *GINI RATIO*

Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan, BPS menggunakan indikator ***Gini Ratio***.

Koefisien Gini didasarkan pada **kurva Lorenz**, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.

Nilai *Gini Ratio* adalah antara **0 sampai dengan 1**. Semakin mendekati nilai 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi.



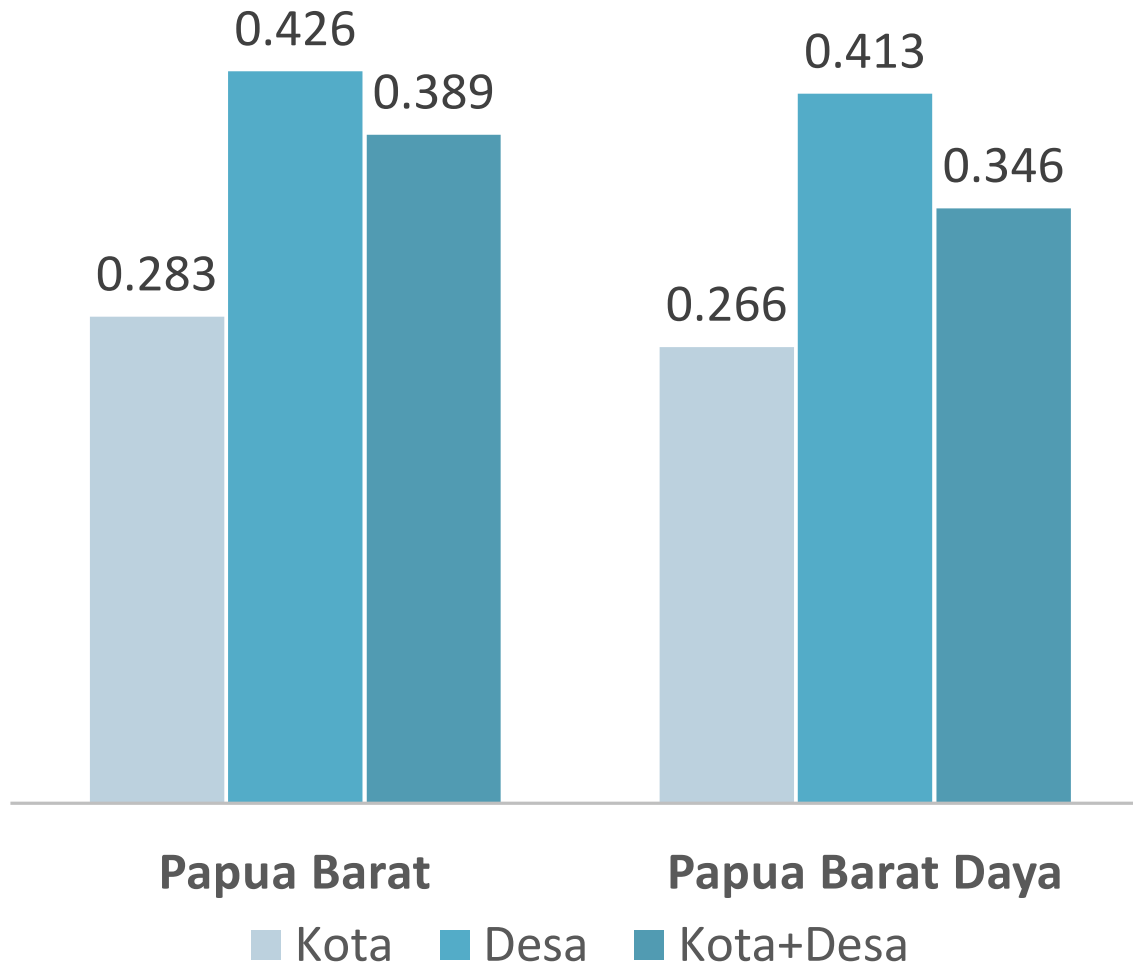
Bila *Gini Ratio* = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya.

Bila *Gini Ratio* = 1, ketimpangan pendapatan timpang sempurna, atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja.

GINI RATIO, MARET 2024



Gini Ratio menurut Wilayah, Maret 2024



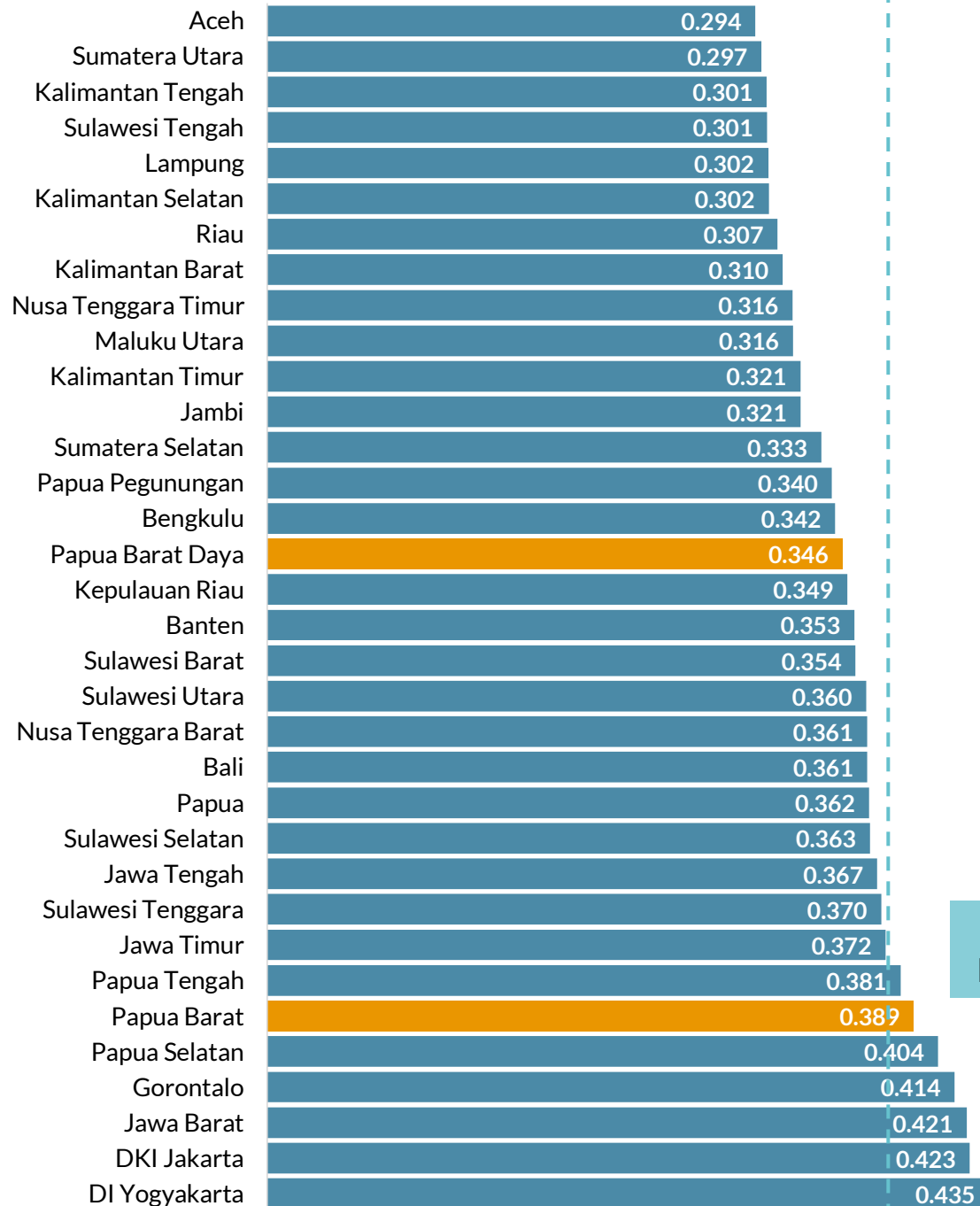
Pada Maret 2024, ketimpangan di daerah perdesaan **lebih tinggi** daripada ketimpangan di daerah perkotaan, baik di Papua Barat maupun Papua Barat Daya.



GINI RATIO PROVINSI MARET 2024

Terdapat 7 provinsi dengan nilai *Gini Ratio* di atas nasional:

1. DIY Yogyakarta (0,435)
2. DKI Jakarta (0,423)
3. Jawa Barat (0,421)
4. Gorontalo (0,414)
5. Papua Selatan (0,404)
6. Papua Barat (0,389)
7. Papua Tengah (0,381)



Gini Ratio
Indonesia: 0,379



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.papuabarat.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html
